

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
(S.M) Program Studi Manajemen.*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : RISYA CHAIRIAH

NPM : 1805160432

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RISYA CHAIRIAH
N P M : 1805160432
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. FUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(RONI PARLINI JUNGAN, S.E., M.M.)

Pembimbing

(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RISYA CHAIRIAH
N.P.M : 1805160432
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG
SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. J. ANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RISYA CHAIRIAH
N.P.M : 1805160432
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10-Juli-22	PERBAIKI BAB 4. - DATA PLS SALAH.	CH	
22-Juli-22	- KARAKTERISTIK RESPONDEN TIDAK ADA - JAWABAN KUISIONER DI PEVELAS. - PEMBAHASAN MINIM	CH	
28-Juli-22	- TAMBAH JURNAL - KESIMPULAN SALAH. - ABSTRAK MANA	CH	
3-Agt-22	- ACC SKRIPSI.	CH	
	LANJUT SIDANG MEJA MUKH	CH	

Medan, Agustus 2022
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Risy Chairiah
NPM : 1805160432
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variable Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2022
Pembuat Pernyataan



Risya Chairiah

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Risya Chairiah

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
risyachairiah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 15.534 orang dan sampel yaitu 100 orang. Instrumen penelitian ini berbentuk tes alat pengumpulan data digunakan Alat pengumpulan data menggunakan wawancara (interview), Studi dokumentasi, Kuisisioner. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan menggunakan model Metode Analisis Jalur Statistic yakni *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLSSEM). Hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, Uang Saku berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control*, Uang Saku berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control*, *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, *Locus Of Control* memediasi pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif, *Locus Of Control* tidak memediasi pengaruh antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Uang Saku, Perilaku Konsumtif, *Locus Of Control*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND POCKET MONEY ON CONSUMPTION BEHAVIOR WITH LOCUS OF CONTROL AS A MEDIATION VARIABLE ON STUDENTS OF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Risya Chairiah

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

risyachairiah@gmail.com

This study aims to find out how the influence of Financial Literacy and Pocket Money on Consumptive Behavior with Locus Of Control as a Mediation Variable at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The method used in this research is to use associative and quantitative approaches. The population in this study were all students of the Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, which amounted to 15,534 people and the sample was 100 people. The instrument of this research is in the form of a test. Data collection tools are used. Data collection tools use interviews (interviews), study documentation, and questionnaires. In this study, the data analysis technique used is quantitative data analysis and uses the Statistical Path Analysis Method model, namely the Partial Least Square-Structural Question Model (PLSSEM). The results show that Financial Literacy has a significant effect on Consumptive Behavior, Pocket Money has a significant effect on Consumptive Behavior, Financial Literacy has a significant effect on Locus Of Control, Pocket Money has a significant effect on Locus Of Control, Locus Of Control has a significant effect on Consumptive Behavior, Locus Of Control mediates The influence of Financial Literacy on Consumptive Behavior, Locus Of Control does not mediate the influence of Pocket Money on Consumptive Behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Pocket Money, Consumptive Behavior, Locus Of Control*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpah rahmat, hidayat dan karunia-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan rasa senang hati dan dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang tujuannya untuk membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Alm. Rusdianto, SH yang telah mendidik, memberikan dukungan dan menjadi motivator serta panutan pada penulis yang jauh sebelum penulis merasakan duduk di bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini.
2. Ibunda tercinta Nur Aisyah Lubis yang senantiasa medoakan, mendukung, mendidik, serta memberikan kasih dan sayang terbesar terhadap penulis dalam setiap langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menyelesaikan program Strata-1 (S1) dan mendapatkan gelar sarjana nantinya.
3. Abangku, Muhammad Radhiansyah, SE. dan kakak Nisa Amelia, SE. yang telah memberikan penulis motivasi dan semangat untuk menjadi yang terbaik.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Januri, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jasman Sarifuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Qahfi Romula Siregar, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak M. Basri Kamal, SE, M.M selaku dosen penasihat akademik penulis yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
12. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
13. Segenap Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah bersedia menjadi narasumber dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabat saya Cindy Delvia, Desy Ramadani, Roslita Yarli, Siti Nurhamidah, Tia Aulia Surbakti, Vidia Miranda Pataya, Wulan Ramadhani Kismawan, serta seluruh teman manajemen-H yang senantiasa menyemangati dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini di sebabkan karena keterbatasan waktu, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis dalam penyajiannya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Semoga seluruh bantuan dan budi yang telah diberikan kepada penulis akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, 2022

Penulis

RISYA CHAIRIAH
NPM. 1805160432

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Perilaku Konsumtif.....	12
2.1.2 <i>Locus Of Control</i>	17
2.1.3 Literasi Keuangan	22
2.1.4 Uang Saku	28
2.2 Kerangka Konseptual	32
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	32
2.2.2 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif	33
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap <i>Locus Of Control</i>	35
2.2.4 Pengaruh Uang Saku Terhadap <i>Locus Of Control</i>	36
2.2.5 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Konsumtif.....	38
2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	39

2.2.7 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	40
2.3 Hipotesis	42
BAB 3 METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Definisi Operasional	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.4 Populasi dan Sampel	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	59
4.1.2 Identitas Responden	59
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.1.2.2 Distribusi Berdasarkan Usia	60
4.1.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	60
4.1.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Saku	61
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.1.3.1 Variabel Perilaku Konsumtif	62
4.1.3.2 Variabel <i>Locus Of Control</i>	64
4.1.3.3 Variabel Literasi Keuangan	65
4.1.3.4 Variabel Uang Saku.....	67
4.2 Hasil Analisis Data	68
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	68
4.2.1.1 Construk Reability and Validity	69
4.2.1.2 Validitas Konvergen	70
4.2.1.3 Validitas Diskriminan	72
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	73
4.2.2.1 Kolinearitas (<i>Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF</i>).....	73
4.2.2.2 Pengujian Signifikan Koefisien Jalur Model Struktural	75

4.2.2.2.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung	75
4.2.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	78
4.2.2.3 Koefisien Determinasi (R-Square)	79
4.3 Pembahasan	80
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	80
4.3.2 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif	81
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap <i>Locus Of Control</i>	82
4.3.4 Pengaruh Uang Saku Terhadap <i>Locus Of Control</i>	83
4.3.5 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Konsumtif	84
4.3.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi.....	85
4.3.7 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan <i>Locus Of</i> <i>Control</i> Sebagai Variabel Mediasi	86
BAB 5 PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
5.3 Keterbatasan Penelitian	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi	42
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	53
Gambar 3.2 Model Analisis Persamaan Struktural.....	57
Gambar 4.1 PLS Algoritma	69
Gambar 4.2 PLS Bootstrapping.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Konsumtif	45
Tabel 3.2 Indikator <i>Locus Of Control</i>	46
Tabel 3.3 Indikator Literasi Keuangan	46
Tabel 3.4 Indikator Uang Saku	47
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	48
Tabel 3.6 Jumlah Populasi	49
Tabel 3.7 Jumlah Sampel	50
Tabel 3.8 Skor Penilaian Pada Kuisisioner	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	59
Tabel 4.2 Usia Responden	60
Tabel 4.3 Tempat Tinggal	60
Tabel 4.4 Uang Saku	61
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif	62
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel <i>Locus Of Control</i>	64
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan	65
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Uang Saku	67
Tabel 4.9 Construk Reability and Validity	69
Tabel 4.10 Validitas Konvergen.....	71
Tabel 4.11 Validitas Diskriminan.....	72
Tabel 4.12 Kolinieritas.....	74
Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Langsung	76
Tabel 4.14 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	78
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang sudah memasuki semua lapisan masyarakat, tak terkecuali generasi muda. Apalagi sekarang sudah memasuki era revolusi industri keempat (Industri 4.0). Di era ini juga semakin banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, bahkan tidak jarang masyarakat mengikuti trend yang dapat mengeluarkan uang banyak, hal ini ditandai dengan kehidupan yang serba digitalisasi dan otomasi.

Salah satunya adalah mahasiswa termasuk subjek yang paling mudah terikut dengan perubahan arus globalisasi apalagi yang terkait dengan hal yang modern. Mahasiswa banyak yang mengikuti tren fashion, mengikuti perkembangan gadget, belanja online, tempat nongkrong (cafe), dan bahkan pergi berlibur ke tempat yang terkenal. Tidak hanya itu saja, beberapa pusat perbelanjaan menjadi daya tarik mahasiswa untuk mengunjunginya. Hal tersebut adalah salah satu yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Menurut (Dewi & Rusdarti, 2017) perilaku konsumtif merupakan kegiatan konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi pada keinginan dan kepuasan semata.

Sehubungan dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di kota Medan. UMSU memiliki 9 Fakultas di dalamnya yang sudah terakreditasi A. Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya perilaku konsumtif pada mahasiswa seperti membeli hal yang diinginkan setiap mahasiswa seperti pakaian yang menjadi model trend fashion saat ini. Hal ini

terjadi karena keterlibatan teknologi yang semakin canggih , keinginan untuk mengikuti gaya hidup modern yang tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman/gegsi, akhirnya menyebabkan perilaku konsumtif. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu (Rozaini & Harahap, 2019) perilaku konsumtif mahasiswa ditandai dengan gaya berpakaian, alat kosmetik, tas, dan sepatu yang dipakai mahasiswa terkadang melebihi dari kebutuhan mereka sendiri. Setiap mode fashion yang trend tidak pernah ketinggalan. Apalagi saat ini cara berbelanja sangat dipermudah dengan adanya internet. Seseorang tidak perlu keluar rumah untuk mengelilingi toko pakaian untuk mencari baju yang diinginkan, akan tetapi cukup melihat di internet dengan mendownload aplikasi misalnya, Shopee, OLX, Bukalapak dan aplikasi lainnya. Dan itu hanya perlu membuka akun penjual pakaian dan mengirim lewat sms banking maka barang yang kita beli akan datang ke rumah melalui jasa antar barang, sangat mudah dan tidak membuang tenaga.

Mahasiswa adalah kalangan remaja ingin mengikuti mode yang sedang *up to date* tetapi mode yang update akan terus berkembang, sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang mereka miliki, kondisi ini akan menyebabkan mereka mengkonsumsi barang ataupun jasa dengan tidak berpikir panjang. Perilaku konsumtif ini akan terus meluas jika tidak di tangani dan para remaja akan menjadi orang dewasa dengan gaya hidup yang konsumtif nantinya. Menurut (Chita et al., 2015) perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.

Menurut (Dikria & Mintarti, 2016) Mahasiswa seharusnya mengisi waktunya untuk menambah pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan kegiatan

positif lainnya sehingga akan berorientasi untuk masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, tetapi di masa sekarang kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas di kalangan mahasiswa dan terjadi perubahan budaya sosial yang tinggi yang membuat individu menerapkan pola hidup yang konsumtif.

Pada saat ini, masyarakat ataupun mahasiswa lebih cenderung ke sifat konsumtif, perilaku konsumtif terjadi dikarenakan mempunyai kecenderungan materialistis, ambisi untuk memiliki barang- barang yang tidak memerhatikan kegunaannya.

Perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terlihat sangat tinggi pada sebahagian mahasiswa yang terlihat dari gaya hidup yang tinggi dengan membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi dengan mengkonsumsi barang atau jasa yang berlebihan atau tidak terencana sehingga mahasiswa berperilaku konsumtif.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif oleh mahasiswa yaitu kurangnya literasi keuangan yang dimiliki. Seseorang perlu memiliki kemampuan literasi keuangan agar dapat mengatur keuangan mereka, sehingga tidak menyebabkan pemborosan. Kemampuan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan (Kumalasari & Soesilo, 2019).

Seharusnya mahasiswa mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara menyisihkannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tidak sedikit dari banyak mahasiswa yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena itu

adalah pengetahuan keuangan atau disebut juga literasi keuangan (Gahagho et al., 2021).

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Yushita, 2017).

Ada beberapa faktor yang membuat seseorang kurang cermat dalam mengatur keuangan yaitu, memiliki keinginan berlebih yang tidak terkontrol yang menyebabkan pemborosan, life style anak zaman sekarang. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang lebih baik maka akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan keuangan atas perilaku belanja yang lebih terencana berdasarkan anggaran yang sudah di rencanakan sebelumnya, sehingga dalam mengelola uang pribadi yang tepat akan terwujud sesuai yang direncanakan.

Pengetahuan keuangan yang baik tentunya akan membuat perilaku keuangan menjadi lebih baik dimulai pada tahap awal dan akan membantu

individu untuk mencapai tujuan keuangan. Dengan membuat rencana pengeluaran sehingga dapat membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan. Sebuah pendapatan yang dikelola dengan baik tentunya akan mampu membuat seseorang memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan gaya hidup yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif (Siregar & Simatupang, 2022).

Terdapat permasalahan tentang literasi keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hal tersebut yang ditandai dengan masih kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan meskipun mahasiswa mendapatkan pengetahuan lebih yang didapatkan dibangku perkuliahan, beda halnya dengan masyarakat yang tidak merasakan duduk dibangku perkuliahan, hal ini di tandai dengan kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dengan tidak terampilnya mahasiswa dalam membuat catatan atas pengeluaran atau pemasukan dalam setiap harinya.

Mahasiswa pada umumnya memperoleh uang saku dari orang tua yang harus dapat dikelola secara maksimal dengan menempatkan barang atau jasa yang paling dibutuhkan sehingga kesejahteraan mahasiswa sebagai individu meningkat (Kumalasari & Soesilo, 2019). Namun, biasanya mereka tidak mampu mengelola dan mengatur pengeluaran dan mengalami kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk sebulan, hal ini terjadi disebabkan karena individu lebih memprioritaskan keinginan dari pada kebutuhan.

Uang saku adalah salah satu indikator pokok pengelolaan keuangan seorang mahasiswa karena tidak adanya uangsaku maka pengelolaan keuangan

tidak dapat dilakukan. Besar kecilnya uangsaku bisa menjadi faktor penentu baik buruknya pengelolaan keuangan (Krisdayanti, 2020).

Dampak yang dirasakan mahasiswa berkaitan dengan pengeluaran bulanan. Dengan kondisi sekarang dengan adanya virus covid 19 memengaruhi jumlah pemasukan dan pengeluaran uang saku setiap mahasiswa. Uang saku yang sebelumnya di berikan orang tua digunakan untuk pengeluaran transportasi, konsumsi, komunikasi, keperluan tugas kuliah, kini tidak berlaku selama kuliah daring. Hal tersebut dikarenakan metode belajar dilakukan rumah sehingga tidak memerlukan biaya tambahan. Namun, bagi mahasiswa uang saku tetap diperlukan untuk membeli kebutuhan yang di perlukan selama sebulan atau di sebut juga kebutuhan yang bersifat sekunder atau setidaknya membeli kuota untuk kuliah daring.

Pada saat ini mahasiswa juga belum mampu mengelola keuangan mereka, baik dalam hal memilah dan memilih apa saja yang mereka butuhkan, seperti makan di luar atau beli dari luar di bandingkan masak sendiri, membeli produk dari berbagai jenis merk dan yang lainnya dan yang digunakan uang saku karena mahasiswa belum mempunyai pekerjaan. Semakin besar uang saku yang diberikan orang tua maka akan semakin besar pula kesempatan untuk membelanjakannya.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah *Locus Of Control* atau pengendalian diri. Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut *Locus Of Control* (Jufrizen & Lubis, 2020). *Locus Of Control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan

berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya (Indriasari & Angreany, 2020). Seorang mahasiswa dengan adanya *Locus Of Control* akan memiliki motivasi yang tinggi dalam berprestasi dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan hal ini dikarenakan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, hal tersebut dapat membuat seseorang tidak memiliki sifat perilaku konsumtif dan dapat mengelola uang saku yang diberikan orang tua dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penelitian, ada permasalahan yang dihadapi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam *Locus Of Control*, diantaranya kurangnya kesadaran untuk mempelajari cara mengelola keuangan pribadi, kurangnya kendali diri terhadap kebutuhan dan mana keinginan akibat tekanan gaya yang konsumtif. Selain itu, mahasiswa yang suka traveling, menghabiskan waktu di cafe atau restoran, sedangkan tabungan yang mereka miliki sangat minim.

Locus Of Control internal harus dikembangkan dalam diri mahasiswa. Sebab *Locus Of Control* dapat mengendalikan diri dari sifat yang konsumtif. Akan tetapi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara justru lebih mengembangkan *Locus Of Control* eksternal yang sangat mudah terpengaruh dari lingkungan luar atau teman sepergaulan dan gaya hidup, hal tersebutlah yang menyebabkan seorang mahasiswa berperilaku konsumtif.

Locus Of Control memediasi literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian ketika seseorang memiliki pengetahuan literasi yang baik maka akan dapat membentuk pengendalian diri dalam mengelola uang saku dan tidak berperilaku konsumtif.

Mahasiswa adalah generasi penerus, oleh karena itu seorang mahasiswa harus bisa mengatur kehidupannya sendiri termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pendapatan dengan baik. Dengan adanya pengetahuan keuangan dengan baik maka dapat mengelola uang saku/pendapatan yang dimiliki sehingga dapat mempunyai keputusan untuk membeli, menentukan antara hal yang di prioritaskan dengan yang tidak. Hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan yang akan dicapai baik dalam kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

Berdasarkan fenomena dan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah dijelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. Masih banyaknya mahasiswa yang berperilaku konsumtif yang di tandai dengan tingginya gaya hidup mahasiswa yaitu dengan membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi.
2. Kurangnya kendali pada diri mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan baik dalam kendali diri ataupun luar kendali dirinya.

3. Masih rendahnya tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan yang mengakibatkan mahasiswa tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.
4. Ketidak mampuan mahasiswa dalam mengelola dan mengatur pengeluaran dan sering mengalami kekurangan uang saku yang sebahagian masih diberikan orang tua untuk memenuhi kebutuhan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membatasi masalah agar penulis lebih focus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Penelitian ini membahas tentang variabel Literasi Keuangan, Uang Saku, Terhadap Perilaku Konsumtif dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi. Adapun objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU ?
2. Apakah ada pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa UMSU?

4. Apakah ada pengaruh uang saku terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa UMSU?
5. Apakah ada pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU?
6. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UMSU?
7. Apakah ada pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan keterkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa UMSU.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh uang saku terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa UMSU.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UMSU.

7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Konsumtif

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, prestige, kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan akan kepemilikan (Suminar & Meiyuntari, 2015).

Perilaku konsumtif terbentuk dikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Media, baik elektronik maupun massa dalam hal ini menempati posisi strategis dalam membantu perilaku konsumtif, yaitu sebagai medium yang menarik minat konsumen dalam membeli barang. Menurut (Lestarina et al., 2017) perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya.

Menurut (Nurjanah, 2019) perilaku konsumtif merupakan individu yang mementingkan keinginan dari pada kebutuhan dalam melakukan konsumsi yang melewati batasnya tanpa berpikir secara rasional.

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan (Dikria & Mintarti, 2016).

Menurut (Hidayah & Bowo, 2018) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli secara berlebihan dengan mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersier daripada kebutuhan primernya yang menyebabkan seseorang menjadi boros.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung membeli sesuatu secara berlebihan yang tidak melihat dari segi kegunaan dari suatu barang atau jasa, perilaku tersebut lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Dengan adanya perilaku konsumtif ini dalam diri seseorang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga menjadi individu yang boros.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor di dalam kehidupan yang mendorong individu untuk mengonsumsi secara berlebihan atau pemborosan yang tidak terencana terhadap barang dan jasa (Rozaini & Harahap, 2019).

Sedangkan menurut (Kurniawan, 2019) adapun faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif :

1. Pembeli ingin tampak berbeda dari yang lain Kebanyakan sifat konsumtif muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dimiliki orang lain, Alhasil pembeli pun akan mencari barang yang langka atau limited edition tentu saja harganya pun juga pastinya sangat mahal.

2. Kebanggaan karena penampilan dirinya Sifat konsumtif juga biasa terjadi karena rasa kebanggaan yang berlebih terhadap penampilan. Biasanya banyak diantaranya ada orang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan selalu update/terbaru.
3. Ikut-ikutan Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.
4. Menarik perhatian dari orang lain Ini salah satu factor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, biasanya orang yang selalu ingin menarik perhatian orang lain pasti memiliki cara, salah satunya yaitu memiliki barang-barang yang up to date. Kecenderungan orang-orang akan memaksimalkan kegiatan belanja mereka bukan lagi sesuai kebutuhan primer sehari-hari akan tetapi sesuai selera mereka masing-masing (tersier).

Sedangkan menurut (Udayanthi et al., 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif seorang mahasiswa, diantaranya:

1. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

2. Kualitas pembelajaran

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kualitas kehidupan bangsa sangat penting untuk menciptakan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh

karena itu, pembaharuan pendidikan harus di lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

3. Pengendalian diri.

Pengendalian diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kemampuan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu Konform dengan orang lain dan menutupi perasaannya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif berasal dari lingkungan hidup dari pelaku yang ingin tampak beda, memiliki dan memakai barang mewah dan mengikuti gaya teman juga menjadi faktor terjadinya perilaku konsumtif.

2.1.1.3 Aspek- Aspek Perilaku Konsumtif

Ada beberapa aspek-aspek perilaku konsumtif, menurut (Lestarina et al., 2017) yaitu sebagai berikut :

1. Pembelian Impulsif (Impulsive buying)
2. Pemborosan (Wasteful Buying)
3. Mencari Kesenangan (Non rational buying)

Adapun penjelasan dari beberapa aspek diatas adalah sebagai berikut :

1. Pembelian Impulsif (Impulsive buying)

Perilaku ini menunjukkan bahwa seorang remaja berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

2. Pemborosan (Wasteful buying)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku boros yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas. Perilaku konsumtif juga cenderung bermakna pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja.

3. Mencari kesenangan (Non rational buying)

Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari kesenangan. Salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat remaja yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya trendy.

2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif lebih cenderung kepada perilaku yang kurang baik karena sifat yang di timbulkan adalah pemborosan. Perilaku konsumtif seseorang dapat diketahui berdasarkan pada indikator perilaku konsumtif. Menurut (Ismail et al., 2021) perilaku konsumtif memiliki beberapa indikator yaitu :

1. Membeli produk karena tawaran hadiah.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

2.1.2 Locus Of Control

2.1.2.1 Pengetian Locus Of Control

Locus Of Control merupakan keberhasilan yang di raih seseorang dalam mengendalikan diri yang berasal dari internal dan eksternal. Menurut (Sari, 2018) bahwa *Locus Of Control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana cara pandang individu dengan kemungkinan adanya hubungan perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh. Jadi, *Locus Of Control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

Sedangkan menurut (Narendra, 2018) *Locus Of Control* merupakan kondisi psikologis seseorang yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa cara dia berperilaku atas dasar kendali diri mereka atau di luar kendali mereka. Sedangkan menurut (Widyaninggar, 2015) *Locus Of Control* merupakan suatu

indikator evaluasi inti diri yang disebabkan oleh individu yang berpikir bahwa mereka kurang memiliki kendali atas hidup mereka cenderung kurang memiliki kepercayaan diri.

Menurut (Zalmi et al., 2019) bahwa *Locus Of Control* dibedakan menjadi dua, yaitu *Locus Of Control internal* dan *Locus Of Control external*. Individu dengan *Locus Of Control internal* mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi dikehidupannya baik keberhasilan maupun kegagalan merupakan kendali dari dirinya sendiri, kemampuan yang dimiliki, dan perilaku yang mereka buat. Sedangkan individu dengan *Locus Of Control external* bahwa segala sesuatu yang terjadi dikehidupannya baik keberhasilan maupun kegagalan yang berasal dari keadaan sekitar berupa nasib, takdir, dan keberuntungan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki individu untuk mendapatkan sebuah keberhasilan ataupun kegagalan sebagai sebuah tanggung jawab dari diri sendiri yang dinamakan *Locus Of Control internal* atau tanggung jawab dari luar diri seperti lingkungan atau orang lain dinamakan *Locus Of Control* eksternal.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Menurut (F. Fadilah & Mahyuni, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control* adalah sebagai berikut :

1. Faktor usia dan jenis kelamin
2. Faktor keluarga
3. Faktor social

Adapun penjelasan dari faktor-faktor diatas adalah :

1. Faktor usia dan jenis kelamin

Merupakan usaha untuk mengontrol lingkungan eksternal individu dimulai dari kanak – kanak sampai dewasa.

2. Faktor keluarga

Merupakan Interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, membesarkan hati, fleksibel, menerima dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sewaktu masih kecil akan menghasilkan anak yang orientasinya internal, bila dibandingkan dengan orang tua yang menolak, memusuhi dan mendominasi dalam segala sesuatu.

3. Faktor social

Merupakan Adanya hubungan antara kelas social dan *Locus Of Control*, semakin rendah tingkat sosial individu maka semakin *eksternal Locus Of Control* seseorang.

Sedangkan menurut (Safitri, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *Locus Of Control* adalah:

1. Stimulus

Jika kekurangan stimulasi dari lingkungan maka hal ini dapat menyebabkan seseorang mengalami deprivasi persepsual (tidak memperoleh stimulasi yang memadai).

2. Respon

Dalam memberikan sebuah respon dan reaksi pada saat-saat yang tepat terhadap tingkah laku dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap rasa diri. Aspek ini sangat berpengaruh dalam pembentukan *Locus Of*

Control internal atau eksternal, karena ketika lingkungan selalu merespon perilaku maka seseorang akan merasa bahwa dirinyalah yang menguasai reinforcement.

3. Usia

Usia mempengaruhi *Locus Of Control* yang dimiliki individu. Ditunjukkan dengan *Locus Of Control* internal akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Hal ini berkaitan dengan tingkat kematangan berpikir dan kemampuan mengambil keputusan.

4. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control*, seperti pada budaya barat dan timur. Secara umum budaya barat lebih pada kendali internal, sedangkan budaya timur lebih pada kendali eksternal.

2.1.2.3 Dimensi - Dimensi *Locus Of Control*

1. Locus Of Control internal

Locus Of Control internal adalah keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besar dapat mereka kendalikan. Individu dengan kecenderungan *Locus Of Control internal* memiliki keyakinan individu bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilaku dan tindakannya sendiri, memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri, cenderung dapat mempengaruhi orang lain, yakin bahwa usaha yang dilakukan dapat berhasil, aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi (F. Fadilah & Mahyuny, 2018). *Locus Of Control*

internal, dimana individu percaya bahwa dirinya mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang memengaruhi kehidupan mereka (Setyowati, 2017).

2. *Locus Of Control eksternal*

Locus Of Control eksternal merupakan individu yang memiliki sedikit dampak bagi keberhasilan/kegagalan mereka, dan sedikit yang dapat mereka lakukan untuk merubahnya. Individu *dengan Locus Of Control eksternal* meyakini bahwa kekuasaan orang lain, takdir dan kesempatan merupakan faktor utama yang memengaruhi apa yang dialami, memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri cenderung dipengaruhi oleh orang lain, sering sekali tidak yakin dengan apa yang dilakukan tidak berhasil, kurang aktif mencari informasi dan pengetahuan situasi yang sedang dihadapi (F. Fadilah & Mahyuni, 2018). *Locus Of Control eksternal*, dimana individu yang percaya bahwa prestasi mereka merupakan hasil dari keadaan di luar kendali mereka (Setyowati, 2017).

2.1.2.4 Indikator *Locus Of Control*

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) *Locus Of Control*, adalah kecenderungan individu dalam hal pengendalian diri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi :

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan,
2. Perasaan dalam menjalani hidup,
3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan,
4. Kemampuan mewujudkan ide,
5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan,
6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan,
7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari

Sedangkan menurut (Susanti, 2014) terdapat tiga indikator utama dalam *Locus Of Control*, yaitu:

1. Kepercayaan akan adanya takdir.
2. Kepercayaan diri.
3. Usaha/kerja keras.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Dalam mengelola keuangan harus dilandasi oleh pemahaman terhadap keuangan atau disebut dengan literasi keuangan. Menurut (Dikria & Mintarti, 2016) literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran.

Sedangkan (Gunawan & Chairani, 2019) menurut literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten 16 peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian.

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari,

termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yushita, 2017). Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, namun sikap dan perilaku masyarakat dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

Tingkat Literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh demografi dari individu tersebut. Wanita, kaum minoritas dan golongan berpenghasilan rendah cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, begitupula dengan usia dimana sangat menentukan sudut pandang orang terhadap sesuatu. Setiap generasi memiliki gaya hidup yang berbeda-beda, generasi sekarang terbiasa dengan barang yang selalu up to date, lebih mementingkan liburan untuk memenuhi keinginan swafoto di tempat yang indah dibandingkan memenuhi kebutuhan

hidup utamanya, serta seringkali menghabiskan waktu di kafe mahal atau bahkan membeli baju rancangan desainer (Ningtyas, 2019). Sedangkan menurut (Susdiani, 2017) financial literacy yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Mukmin et al., 2021).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan individu dan literasi keuangan juga berperan sebagai pengetahuan atas konsep dan resiko keuangan. Pengetahuan, keahlian, dan kepercayaan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam rangka membuat suatu keputusan keuangan secara efektif, dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut (Pulungan, 2017) :

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama

maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2. Perilaku Orang Tua

Perilaku orang tua merupakan sebuah tindakan yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal baik kepada anak.

3. Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan merupakan pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman Individu Tentang Keuangan

Merupakan pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya pribadi.

Sedangkan menurut penelitian (Kotler & Keller, 2009) menyatakan bahwa

faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah :

1. Usia
2. Kelas sosial
3. Jenis kelamin
4. Penghasilan
5. Pekerjaan
6. Pendidikan
7. Agama

2.1.3.3 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat (Bonang, 2019), yaitu:

5. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate
6. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
7. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
8. Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko
9. Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan menurut (Ismanto et al., 2019) tujuan Literasi Keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi,
2. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Sedangkan menurut (Bonang, 2019) bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
4. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas mengenai tujuan dan manfaat literasi keuangan bahwa intinya literasi keuangan sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk mengelola keuangannya.

2.1.3.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2020) bahwa indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3. Pengelolaan asuransi.
4. Pengelolaan investasi.

Sedangkan menurut (Widyawati, 2012), adapun indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir,
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih,
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan,
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan,
5. Memahami anggaran menabung,
6. Memahami asuransi,
7. Menganalisis risiko, pengembalian, dan likuiditas,
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi,
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi,
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang,
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur,

12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang,
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang,
14. Mampu membuat pencatatan keuangan, dan
15. Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya indikator untuk digunakan sebagai alat ukur literasi keuangan individu agar dapat mengetahui kemampuan dan pengetahuan individu dalam mengelola keuangan.

2.1.4 Uang Saku

2.1.4.1 Pengertian Uang Saku

Uang saku bagi mahasiswa adalah uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik yang berhubungan dengan perkuliahan ataupun di luar perkuliahan. Uang saku merupakan uang yang diberikan orang tua yang sebut juga sebagai uang jajan. Uang saku yang diberikan orang tua dengan tujuan agar seseorang dapat mengelola keuangannya secara mandiri. Uang saku juga dapat diartikan sebagai pendapatan.

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orangtuanya, dimana uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang dan uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan anak serta uang saku dapat digunakan untuk makan dan pengeluaran yang lainnya (Rozaini & Harahap, 2019).

Menurut (Hidayah & Bowo, 2018) uang saku merupakan uang yang diberikan kepada seseorang tiap periode tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Uang saku seorang mahasiswa dapat diperoleh dari orang tua, beasiswa, maupun dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya. Uang saku dapat diperoleh tiap bulan atau tiap minggu.

Dalam mengelola biaya hidup mahasiswa harus mengambil sebuah keputusan. Pada saat mahasiswa mengelola uang saku yang dimilikinya sering kali uang tersebut tidak lagi sesuai dengan prinsip fungibilitas. Ada beberapa mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu, sehingga mereka mempunyai dua bentuk pendapatan yakni uang saku dari orang tua serta uang saku yang berasal dari hasil kerja mereka. Oleh sebab itu usaha dalam mengelola uang saku sangat penting oleh mahasiswa untuk meletakkan uangnya kedalam catatan pengeluaran konsumsi baik pengeluaran harian maupun bulanan (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa uang saku adalah uang yang diberikan orang tua untuk anaknya dengan tujuan agar seseorang dapat mengambil keputusan atas uang yang dimiliki sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik. Sehingga seorang tersebut tidak menjadi orang yang boros dan agar dapat menyetor uangnya untuk di tabung sehingga dapat digunakan pada keperluan yang tidak terduga.

2.1.4.2 Prinsip-Prinsip Uang Saku

Adapun prinsip uang saku menurut (Paul W. Lermite, 2004) adalah sebagai berikut :

1. Berjanjilah Kepada Anak Anda

Jelaskan kepada anak anda bahwa uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan secara harian atau mingguan yang membuat mereka bisa membayar hal-hal yang penting bagi mereka.

2. Minta Anak Berjanji Kepada Anda

Sebelum anak menerima uang saku, sarankan supaya menjanjikan dua hal, satu ia akan menyimpan sebagian uang sakunya untuk ditabung.

3. Bersikap Konsisten dan Tegas

Begitu anda mulai memberikan anak uang saku, cobalah untuk konsisten dan berikan jumlah uang yang telah dijanjikan.

4. Jangan Mengaitkan Uang Saku Dengan Tugas atau Prestasi/ pencapaian.

Seorang anak seharusnya menerima uang saku karena merupakan bagian dari keluarga. Jangan menggunakan uang saku sebagai sogokan atau hadiah, pemberian uang saku ke pada anak agar mengajari dasar-dasar pengelolaan keuangan yang baik.

5. Jadikan Tabungan Sebagai Bagian Kontrak Uang Saku

Menabung uang adalah kebiasaan yang harus dipelajari sejak usia dini. Wajibkan anak anda untuk untuk menabung sebahagian dari uang sakunya untuk di tabung.

2.1.4.3 Tujuan Uang Saku

Tujuan pemberian uang saku yaitu sebagai alat media pembelajaran anak untuk bisa mengelola keuangan dengan baik. Ditinjau dari aktivitas sehari-hari, dibutuhkan pengelolaan uang dengan salah satu bentuk dari manajemen pengelolaan uang adalah uang saku (Krisdayanti, 2020). Uang saku adalah pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya, dimana uang saku bisa mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang. Umumnya semakin tinggi uang saku, maka semakin tinggi juga kegiatan konsumsi seseorang. Uang saku adalah faktor yang bisa mempengaruhi pengeluaran mahasiswa dengan rata-rata pendapatan uang saku yang berbeda dari setiap mahasiswa yang diterimanya setiap hari, setiap minggu, bahkan setiap bulan.

Adapun menurut (Assyfa, 2020) Tujuan memberi uang saku sebagai media pembelajaran kepada individual agar ia mampu mengelola keuangan dengan benar. Sedangkan menurut (Rozaini, 2020) tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelajaran bagi remaja atau mahasiswa agar dapat mengelola keuangan dengan benar karena uang saku diberikan secara harian, mingguan atau bulanan yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka.

2.1.4.4 Indikator Uang Saku

Menurut (Rozaini, 2020) adapun yang menjadi indikator atau alat ukur dalam uang saku terdiri dari :

1. Literasi keuangan/Pemanfaatan
2. Pemberian dari orangtua
3. Penghasilan/Pendapatan sendiri

Adapun indikator uang saku menurut (Rismayanti & Oktapiani, 2020) yaitu :

a. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah ketrampilan dan pengetahuan yang memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan sumber daya keuangan yang dimiliki.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah nilai ekonomis yang dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan. Mahasiswa memperoleh pendapatan berupa uang saku yang berasal dari orang tua, beasiswa, bekerja sambil kuliah.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang produk dan konsep keuangan dengan di bantu oleh informasi dan saran, kemampuan tersebut agar dapat mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar membuat keputusan keuangan dengan tepat. Literasi keuangan merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemampuan dalam mengelola keuangan sangatlah penting pada zaman modern sekarang. Dengan adanya pemahaman literasi yang dimiliki akan dapat mengelola keuangan pribadi seperti pembelanjaan, pengelolaan uang, menabung dan investasi serta

perkreditan. Untuk memenuhi keinginan konsumen cenderung memenuhi kebutuhan dengan cara berlebihan untuk memiliki karena banyaknya pilihan yang ada. Perilaku konsumtif individu cenderung tidak wajar dalam membeli sesuatu karena lebih mementingkan keinginan di bandingkan kebutuhan.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Izazi et al., 2020); (Mawo & Thomas, 2017); (Fungky et al., 2022); (Pulungan & Febriaty, 2018) Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sementara menurut (Winarta et al., 2019) Literasi keuangan berpengaruh pada perilaku konsumtif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam hal literasi keuangan maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam kegiatan konsumsi. Dan sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa juga akan meningkat.

2.2.2 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari keluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha. Uang saku merupakan salah satu hal yang mendukung dan membantu mencukupi kebutuhan pelajar. Mahasiswa selalu

menggunakan uang sakunya secara maksimal, mahasiswa juga sangat antusias saat berbelanja ditempat perbelanjaan, tidak hanya itu mahasiswa juga merasa senang ketika mendapatkan produk yang mereka inginkan, Hal ini menandakan bahwa adanya perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa (Rismayanti & Oktapiani, 2020). Umumnya semakin tinggi uang saku, semakin tinggi pula kegiatan konsumsi seseorang (Hidayah & Bowo, 2018).

Pengaruh antara uang saku dengan perilaku konsumtif menurut (Case & Fair, 2007) bahwa jumlah konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga berhubungan langsung dengan pendapatannya, semakin tinggi pendapatan, cenderung semakin tinggi konsumsi. Orang yang berpendapatan lebih tinggi cenderung mengkonsumsi lebih banyak dibandingkan orang yang pendapatannya lebih sedikit. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka besar kecilnya perilaku konsumtif mahasiswa sangat dipengaruhi oleh besarnya uang saku. Mahasiswa dengan uang saku yang semakin tinggi, maka menunjukkan perilaku konsumtif yang tinggi, sedangkan mahasiswa dengan uang saku yang semakin rendah, maka menunjukkan perilaku konsumtif yang rendah.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti & Oktapiani, 2020); (Hidayah & Bowo, 2018); (Case & Fair, 2007); (Armelia & Irianto, 2021) dan uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa. Sebaliknya jika uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa semakin rendah maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Locus Of Control*

Literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dan telah dijalani selama bertahun-tahun. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting seiring berkembangnya waktu. Literasi keuangan juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima.

Dalam kaitannya dengan literasi keuangan, *Locus Of Control* yang paling mempengaruhi adalah *Locus Of Control internal*. Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah *Locus Of Control*, variabel ini merupakan aspek psikologis yang harus diperhatikan. *Locus Of Control eksternal* akan cenderung kurang menunjukkan upaya yang dibutuhkan dalam membentuk literasi keuangan. Seseorang yang memiliki *Locus Of Control eksternal* lebih banyak menyandarkan harapannya pada orang lain, sedangkan seseorang yang memiliki *Locus Of Control internal* lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan lebih mendahulukan keahliannya dibandingkan dengan situasi yang menguntungkan.

Individu yang mempunyai *Locus Of Control* yang tinggi kemungkinan besar juga akan berusaha untuk mempengaruhi orang lain serta beranggapan bahwa usahanya akan berhasil. Individu dengan *Locus Of Control internal* juga akan lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang berhubungan keadaan mereka dibandingkan individu dengan *Locus Of Control eksternal*. *Locus Of Control internal* yang dimiliki siswa baik maka literasi keuangannya juga semakin baik. Hal ini disebabkan bahwa *Locus Of Control internal* individu dapat

berhubungan dengan perilaku keuangan dan membentuk literasi keuangan siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki *Locus Of Control* eksternal (S. J. Fadilah & Purwanto, 2022).

Locus Of Control dapat membantu seseorang dalam mempertimbangkan dan berperilaku lebih bijak dalam pemanfaatan uang. Literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *Locus Of Control* yang semakin tinggi pula. Sehingga semakin baik literasi keuangan pada diri individu maka akan meningkatkan pengendalian diri atau *Locus Of Control* seperti melakukan penyimpanan atau pendanaan, dan sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka *Locus Of Control* juga semakin rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021); (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (S. J. Fadilah & Purwanto, 2022); yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Locus Of Control*.

2.2.4 Pengaruh Uang Saku Terhadap *Locus Of Control*

Uang saku merupakan uang tambahan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Pemberian uang saku biasanya dilakukan secara teratur yaitu perminggu, perbulan, atau pertahun (Vhalery et al., 2019). Uang saku dapat mengajak individual untuk mengelola uang dengan baik, karena hal ini memberikan peluang kepada orang tua untuk membiasakan mendidik anaknya dengan baik. Mahasiswa yang menerima uang saku tinggi, maka akan semakin kurang baik perihal pengelolaan keuangannya, hal ini dikarenakan mereka tidak dapat mengontrol pengeluaran sehingga membuatnya menjadi boros dan tidak menabung secara rutin. Sebaliknya, bagi

mahasiswa yang menerima uang saku yang tidak terlalu tinggi maka pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan mereka dituntut untuk dapat mengontrol keuangannya dengan baik sehingga membuatnya lebih memilih untuk hidup hemat dengan menabung agar mempunyai dana cadangan sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak (Zulaika & Listiadi, 2020).

Locus Of Control adalah sikap seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus Of Control* merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus Of Control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (action) dengan akibat/hasil (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* internal cenderung rajin dalam menabung untuk investasi masa depan, cenderung bekerja keras demi memperbaiki kehidupannya di masa depan, serta menghemat pengeluarannya, karena mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* internal meyakini bahwa apa yang dia usahakan dan lakukan akan menentukan dan mempengaruhi masa depan mereka, sedangkan mahasiswa yang memiliki *Locus Of Control* eksternal cenderung tidak memikirkan apa yang dilakukannya sekarang, mereka akan menggunakan uang mereka dengan sesuka hatinya tanpa berfikir untuk menabung, karena mereka percaya bahwa keberuntungan atau rezeki seseorang diatur oleh nasib serta keberuntungan masing-masing individu (Hidayah & Bowo, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vhalery et al., 2019); (Zulaika & Listiadi, 2020); (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Hidayah

& Bowo, 2018) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh uang saku terhadap *Locus Of Control*.

2.2.5 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif

Locus Of Control merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan yang terjadi berasal dari individu itu sendiri (internal) berupa tindakan atau sikap yang dilakukan oleh individu itu sendiri atau diluar individu (eksternal) seperti takdir, keberuntungan, atau keadaan eksternal lainnya sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam menentukan keberhasilannya. *Locus Of Control* dapat diartikan sebagai sebuah penentu nasib mereka sendiri jika mereka mempunyai *Locus Of Control* yang baik maka mereka akan mempunyai pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini berarti apabila *Locus Of Control* mahasiswa meningkat maka perilaku konsumtif mahasiswa tersebut akan menurun. Sebaliknya, jika *Locus Of Control* mahasiswa menurun maka perilaku konsumtif mahasiswa tersebut akan meningkat.

Hal ini didukung dengan penelitian (Hidayah & Bowo, 2018) Secara parsial *Locus Of Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti apabila *Locus Of Control* seseorang meningkat maka perilaku konsumtif seseorang tersebut akan menurun. Sebaliknya, jika *Locus Of Control* seseorang menurun maka perilaku konsumtif akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Bowo, 2018); (Maris & Listiadi, 2021); (Dilasari et al., 2020) terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Locus Of Control* terhadap perilaku perilaku konsumtif.

2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam menjalani kehidupan, setiap individu menginginkan kehidupan yang lebih sejahtera, dengan mengatur pengeluaran dan pendapatannya sedemikian rupa hingga menghasilkan kekayaan yang diinginkan. Untuk dapat melakukan semua itu diperlukan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan yang lebih spesifik yang akan dihadapi seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, investasi dan rencana pensiun. Seorang konsumen yang memiliki literasi keuangan akan menggunakan uangnya dengan lebih bertanggung jawab dan berhati-hati dalam menggunakannya (Ariani, 2015).

Individu yang di kategorikan memiliki *Locus Of Control* yang baik diyakini bisa mengelola keuangannya dengan baik pula. Apabila seseorang mempunyai keinginan untuk mengonsumsi suatu barang/jasa, seseorang dapat mengendalikan dirinya untuk mengonsumsi barang/jasa tersebut dengan tidak berlebihan, tetapi berdasarkan kebutuhannya saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maris & Listiadi, 2021) perilaku konsumtif dapat dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan melalui *Locus Of Control*. Dengan adanya peningkatan nilai dari *Locus Of Control* tersebut menyebabkan menurunnya nilai perilaku konsumtif. Karena kedua jalur yang ada sama-sama signifikan.

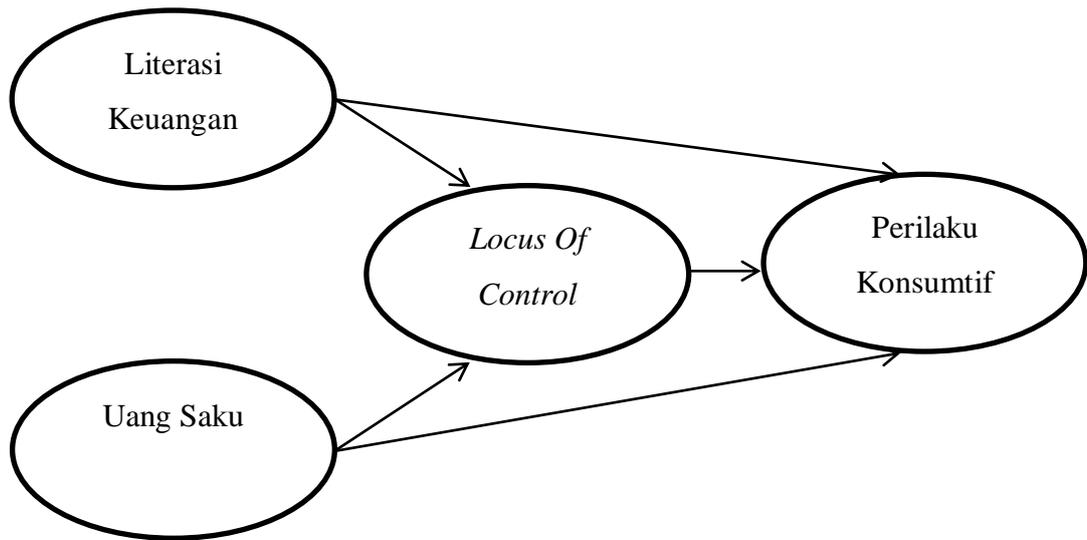
2.2.7 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Pemberian uang saku menjadi salah satu cara orang tua untuk mengarahkan anak mengetahui adanya nilai uang yang mereka dapat sehingga mereka bisa bertanggung jawab atas apa yang telah mereka perbuat pada uang tersebut. Dengan adanya keterbatasan uang saku, dapat meningkatkan kesadaran juga kapasitas mereka tentang apa yang harus diprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan (Assyfa, 2020). Mahasiswa memperoleh uang saku dari orang tua yang harus dapat dikelola secara maksimal dengan menempatkan barang atau jasa yang paling dibutuhkan sehingga kesejahteraan mahasiswa sebagai individu meningkat. Namun biasanya mereka merasa kurang sehingga dalam satu bulan mereka dapat meminta kiriman sebanyak dua kali. Sehingga perlunya pengetahuan dalam mengatur jumlah uang saku agar hemat dan menabung dari jumlah uang sakunya (Kumalasari & Soesilo, 2019). Uang saku juga merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa biasanya menggunakan uang saku untuk melakukan pembelian produk yang diinginkan.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli secara berlebihan dengan mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersier daripada kebutuhan primernya yang menyebabkan seseorang menjadi boros (Hidayah & Bowo, 2018). Mahasiswa biasanya mengelola sendiri keuangan pribadi sesuai jumlah yang diberikan oleh orang tua setiap bulan, dan mahasiswa yang memiliki uang saku kategori rendah dapat mengurangi perilaku konsumtif dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku tinggi.

Locus Of Control merupakan cara individu dalam mengontrol perilaku, mengontrol kognisi dan mengontrol keputusan. *Locus Of Control* sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Individu yang memiliki *Locus Of Control internal* adalah orang yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang control dirinya atas apapun yang terjadi pada diri mereka. Sedangkan orang yang memiliki *Locus Of Control eksternal* adalah orang yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikontrol oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan (Dilasari et al., 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Assyfa, 2020); (Kumalasari & Soesilo, 2019); (Hidayah & Bowo, 2018); (Dilasari et al., 2020) dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh *Locus Of Control*. Hal ini dikarenakan jika uang saku yang dimiliki terlalu tinggi sehingga menyebabkan perilaku konsumtif pada seseorang maka dibutuhkan *Locus Of Control* pada seseorang agar dapat mengendalikan dirinya untuk keberhasilan yang akan di dapatkan dalam mengelola uang saku yang dimiliki.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif
Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

2.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari pernyataan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Hipotesis berupa pernyataan yang dibuat mengenai konsep yang dinilai benar atau salah jika dilihat dari fenomena yang diamati dan dilakukan pengujian untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU
2. Ada pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU
3. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa UMSU

4. Ada pengaruh uang saku terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa UMSU
5. Ada pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa UMSU
6. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UMSU
7. Ada pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UMSU?

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, dimana penelitian ini mengambil dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori, memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif (Juliandi et al., 2015). Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dan melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yang terdiri dari dua variabel (X) yaitu Literasi Keuangan dan Uang Saku, satu variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Konsumtif, dan satu variabel mediasi (Z) yaitu *Locus Of Control*. Masing-masing akan dilihat korelasi hubungan antar variabel apakah kuat, cukup, atau lemah dalam hubungan dan pengaruh antar variabel.

3.2 Definisi Operasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang

peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Perilaku Konsumtif – Variabel Dependen (Y)

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan.

Tabel 3.1
Indikator Perilaku Konsumtif

No	Indikator
1	Membeli produk karena tawaran hadiah.
2	Membeli produk karena kemasannya menarik.
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

Sumber : (Ismail et al., 2021)

3.2.2 Locus Of Control – Variabel Mediasi (Z)

Locus Of Control merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana cara pandang individu dengan kemungkinan adanya hubungan perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh.

Table 3.2
Indikator Locus Of Control

No	Indikator
1	Kemampuan pengambilan keputusan keuangan,
2	Perasaan dalam menjalani hidup,
3	Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan,
4	Kemampuan mewujudkan ide,
5	Tingkat keyakinan terhadap masa depan,
6	Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan,
7	Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari

Sumber : (Kholilah & Iramani, 2013)

3.2.3 Literasi Keuangan – Variabel Independen (X1)

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum.

Table 3.3
Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
2	Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3	Pengelolaan asuransi.
4	Pengelolaan investasi.

Sumber : (Gunawan et al., 2020)

3.2.4 Uang Saku – Variabel Independen (X2)

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orangtuanya, dimana uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang dan uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan anak serta uang saku dapat digunakan untuk makan dan pengeluaran yang lainnya.

Table 3.4
Indikator Uang Saku

No	Indikator
1	Literasi keuangan/Pemanfaatan
2	Pemberian dari orangtua
3	Penghasilan/Pendapatan sendiri

Sumber : (Rozaini, 2020)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat Kota Medan, Sumatera Utara. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiwa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan dari Maret 2022 - Juni 2022. Penelitian yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun rincian jadwal bagi penulis dalam melakukan penelitian,yaitu:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■	■																	
3	Pembuatan proposal				■	■	■														
4	Bimbingan proposal						■	■	■	■											
5	Seminar proposal										■										
6	Riset											■	■								
7	Penyusunan skripsi													■	■	■					
8	Bimbingan skripsi															■	■	■	■		
9	Sidang meja hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 15.534 mahasiswa.

Tabel 3.6
Jumlah Populasi

Program Studi	Jumlah
Fakultas Agama Islam	1.531
Fakultas keguruan & Ilmu Pendidikan	1.958
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	1.630
Fakultas Ekonomi & Bisnis	3.905
Fakultas Kedokteran	1.057
Fakultas Hukum	1.813
Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	575
Fakultas Pertanian	1.241
Fakultas Teknik	1.824
Total	15.534

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari populasi ada, ukuran sampel di minimumkan dengan menggunakan rumus slovin, maka di perhitungkan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diminta :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Error (10%)

$$n = \frac{15.534}{1+15.534 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.534}{1+15.534 (0,01)}$$

$$n = \frac{15.534}{1+15,34}$$

$$n = \frac{15.534}{156,34}$$

$$n = 99,36 = 100$$

Dari hasil akhir perhitungan di atas, banyaknya sampel yang diambil berjumlah 100 mahasiswa. Adapun 100 mahasiswa tersebut terdiri dari :

Tabel 3.7
Jumlah Sampel

Program Studi	Jumlah
Fakultas Agama Islam	10
Fakultas keguruan & Ilmu Pendidikan	13
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	10
Fakultas Ekonomi & Bisnis	25
Fakultas Kedokteran	7
Fakultas Hukum	11
Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	4
Fakultas Pertanian	8
Fakultas Teknik	12
Total	100

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, penulis harus terlebih dahulu menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan. Seperti alat pengumpulan data yang akan digunakan harus sesuai dengan kesahiban (validitas) dan konsistensi (realibilitas). menurut (Juliandi et al., 2015) data adalah bahan

mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau kegiatan yang menunjukkan fakta. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mempelajari data-data yang tersedia di kampus yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat dokumentasi. Dokumen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data mahasiswa yang aktif di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.5.3 Kuisisioner

Menurut (Sugiyono, 2018) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penulis menggunakan

penilaian kuisisioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut :

Table 3.8
Skor Penilaian Pada Kuisisioner

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

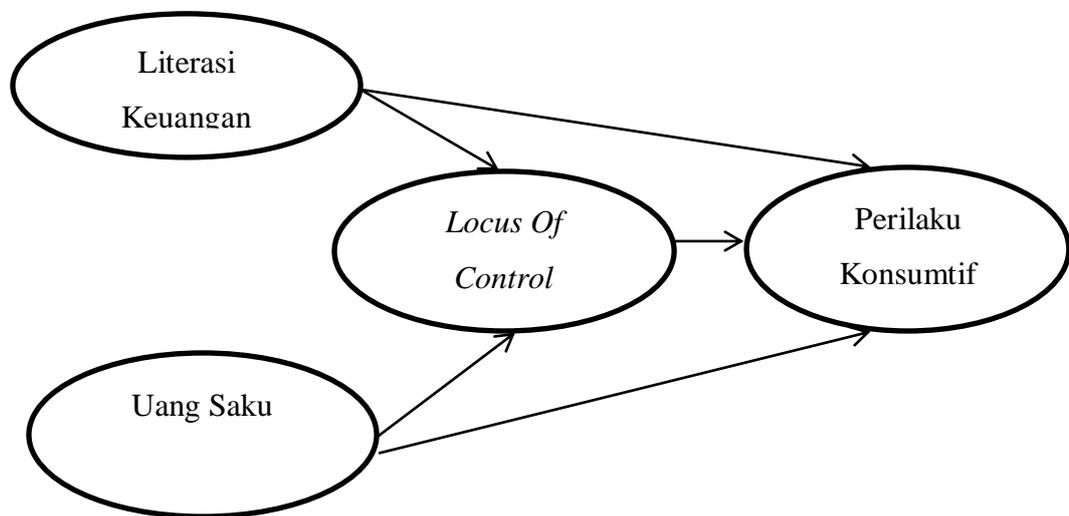
3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan, 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten

didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah: Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



3.1 Model Struktural PLS

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu :

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
 - a. validitas konvergen (*convergent validity*);
 - b. realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*);
 - c. validitas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
 - a. Koefisien determinasi (r-square);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan

pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive

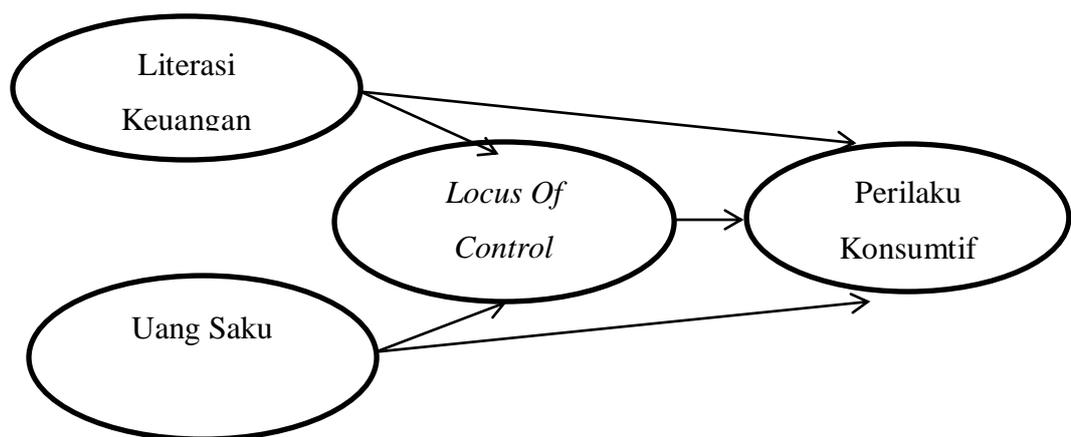
relevance, sedangkan apabila nilai Q -square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t -statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk α 5% nilai t -statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t -statistik $>$ 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $<$ 0,05.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya. Secara lengkap model struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Model Analisis Persamaan Struktural

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015)

1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

2. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01. Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y), 7 pernyataan untuk *Locus Of Control* (Z), 8 pernyataan untuk Literasi Keuangan (X1), dan 9 pernyataan untuk Uang Saku (X2). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 100 orang responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	15	15%
2	Perempuan	85	85%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 15 (15 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 85 (85%) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.2 Distribusi Berdasarkan Usia

Identitas responden mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 Tahun	15	15%
2	21 Tahun	25	25%
3	22 Tahun	40	40%
4	> 22Tahun	20	20%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa responden yang berusia 20 tahun sebanyak 15 orang (15%), berusia 21 tahun sebanyak 25 orang (25%), berusia 22 tahun sebanyak 40 orang (40%), berusia >22 tahun sebanyak 20 orang (20%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur 22 tahun pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 4.3
Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
1	Orang Tua/Wali	40	40%
2	Kos/Asrama	60	60%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Sebagian besar mahasiswa tinggal sendiri/kost selama kuliah dan kelompok ini cenderung lebih mandiri dalam mengelola keuangannya karena terlibat secara penuh atas setiap transaksi keuangannya sehari-hari. Berdasarkan

hasil pengelolaan Data primer pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat lebih banyak responden yang tinggal sendiri/kos dibanding dengan yang tinggal bersama orangtuanya. Persentasi masing-masing jawaban responden sebanyak 60% untuk Kos/asrama dan 40% untuk yang bertempat tinggal dengan Orang tua.

4.1.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Saku

Tabel 4.4
Uang Saku

No	Uang Saku/Bulan	Jumlah	Persentase
1	Rp. 500.000	15	15%
2	Rp. 1.000.000	25	25%
3	Rp. 1.500.000	30	30%
4	Rp. 2.000.000	20	20%
5	Rp. >2.000.000	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa responden yang memiliki uang saku sebesar Rp. 500.000 sebanyak 15 orang (15%), uang saku sebesar Rp.1.000.000 sebanyak 25 orang (25%), uang saku sebesar Rp. 1.500.000 sebanyak 30 orang (30%), uang saku sebesar Rp. 2.000.000 sebanyak 20 orang (20%), uang saku sebesar Rp. > 2.000.000 sebanyak 10 orang (10%). Ini dapat dilihat dari kebanyakan responden yang berdomisili diluar kota Medan, dapat mengelola keuangannya dengan baik meski pun dengan nominal yang hanya berkisar antara Rp.1.500.000.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Perilaku Konsumtif (Y), *Locus Of Control* (Z), Literasi Keuangan (X1) dan Uang Saku

(X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No	Jawaban Perilaku Konsumtif (Y)											
	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	48	36	36	8	8	5	5	3	3	100	100
2	44	44	37	37	13	13	3	3	3	3	100	100
3	27	27	58	58	10	10	2	2	3	3	100	100
4	39	39	38	38	16	16	4	4	3	3	100	100
5	40	40	35	35	18	18	3	3	4	4	100	100
6	38	38	35	35	18	18	6	6	3	3	100	100
7	40	40	26	26	22	22	8	8	4	4	100	100
8	17	17	16	16	34	34	24	24	9	9	100	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Konsumtif adalah:

1. Jawaban responden Saya akan membeli suatu produk apabila mendapatkan diskon atau hadiah (bonus) tertentu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48%).
2. Jawaban responden Kemasan dari sebuah produk akan membuat daya tarik pembeli untuk membeli produk tersebut, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (44%).
3. Jawaban responden Saya suka memakai pakaian yang terlihat gaul, keren dan trendy, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang (58%).

4. Jawaban responden Membandingkan kualitas produk dengan menggunakan dua produk dengan merek, harga, kualitas yang berbeda, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (39%).
5. Jawaban responden Belanja make up tidak memperdulikan harga yang terpenting sesuai dengan kualitas, mutu, dan merek (brand) masa kini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40%).
6. Jawaban responden Menurut saya produk import, mahal, dan bermerek merupakan jaminan kualitas bagi pemiliknya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (38%).
7. Jawaban responden Saya suka membeli dan menggunakan produk yang di iklankan artis idola saya karena merupakan produk andalan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40%).
8. Jawaban responden Dengan menggunakan barang yang bermerek dan mahal akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 34 orang (34%).

4.1.3.2 Variabel *Locus Of Control* (Z)

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel *Locus Of Control* (Z)

No	Jawaban <i>Locus Of Control</i> (Z)											
	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	20	29	29	31	31	11	11	9	9	100	100
2	25	25	40	40	24	24	4	4	7	7	100	100
3	40	40	29	29	20	20	6	6	5	5	100	100
4	31	31	37	37	24	24	4	4	4	4	100	100
5	24	24	33	33	30	30	9	9	4	4	100	100
6	27	27	30	30	30	30	8	8	5	5	100	100
7	23	23	27	27	37	37	10	10	3	3	100	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Locus Of Control* adalah:

1. Jawaban responden Demi memiliki hidup yang bermakna, saya harus sering-sering merasa bahagia, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 31 orang (31%).
2. Jawaban responden Saya percaya apa yang terjadi di kehidupan tidak lepas dari pengaruh luar, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (40%)
3. Jawaban responden Dengan kerja keras ide yang saya miliki berjalan dengan baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40%)
4. Jawaban responden Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari, saya membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang (37%).

5. Jawaban responden Saya merasa tidak canggung/percaya diri menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (33%).
6. Jawaban responden Saya dapat memecahkan masalah keuangan pribadi karena adanya dorongan dari lingkungan sekitar, mayoritas responden menjawab setuju dan ragu-ragu sebanyak 30 orang (30%)
7. Jawaban responden Dengan mempunyai pola hidup yang teratur dapat mengubah hidup yang lebih baik, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 37 orang (37%).

4.1.3.3 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Jawaban Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	31	39	39	25	25	1	1	4	4	100	100
2	42	42	37	37	16	16	2	2	3	3	100	100
3	40	40	42	42	15	15	1	1	2	2	100	100
4	33	33	40	40	20	20	5	5	2	2	100	100
5	35	35	35	35	22	22	5	5	3	3	100	100
6	36	36	33	33	26	26	3	3	2	2	100	100
7	29	29	16	16	38	38	10	10	7	7	100	100
8	13	13	11	11	56	56	15	15	5	5	100	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah :

1. Jawaban responden Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, anda akan dapat mengelola uang dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (39%).

2. Jawaban responden Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu anda dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan anda, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (42%).
3. Jawaban responden Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (42%).
4. Jawaban responden Selalu memilih tempat belanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (40%).
5. Jawaban responden Selalu mencatat tabungan setiap bulannya, agar tau berapa jumlah uang yang ditabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 35 orang (35%).
6. Jawaban responden Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (36%).
7. Jawaban responden Dengan melakukan investasi, akan dapat membantu anda dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang tiba-tiba terjadi, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 38 orang (38%).
8. Jawaban responden Dengan mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung dan berinvestasi, adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 56 orang (56%).

4.1.3.4 Variabel Uang Saku (X2)

Tabel 4.8
Skor Angket Untuk Variabel Uang Saku (X2)

No	Jawaban Uang Saku (X2)											
	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	10	15	15	52	52	18	18	5	5	100	100
2	42	42	31	31	21	21	2	2	4	4	100	100
3	43	43	31	31	17	17	6	6	3	3	100	100
4	47	47	23	23	19	19	7	7	4	4	100	100
5	31	31	28	28	22	22	16	16	3	3	100	100
6	41	41	36	36	13	13	5	5	5	5	100	100
7	9	9	12	12	48	48	26	26	5	5	100	100
8	40	40	32	32	17	17	7	7	4	4	100	100
9	6	6	34	34	44	44	12	12	4	4	100	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Uang Saku adalah:

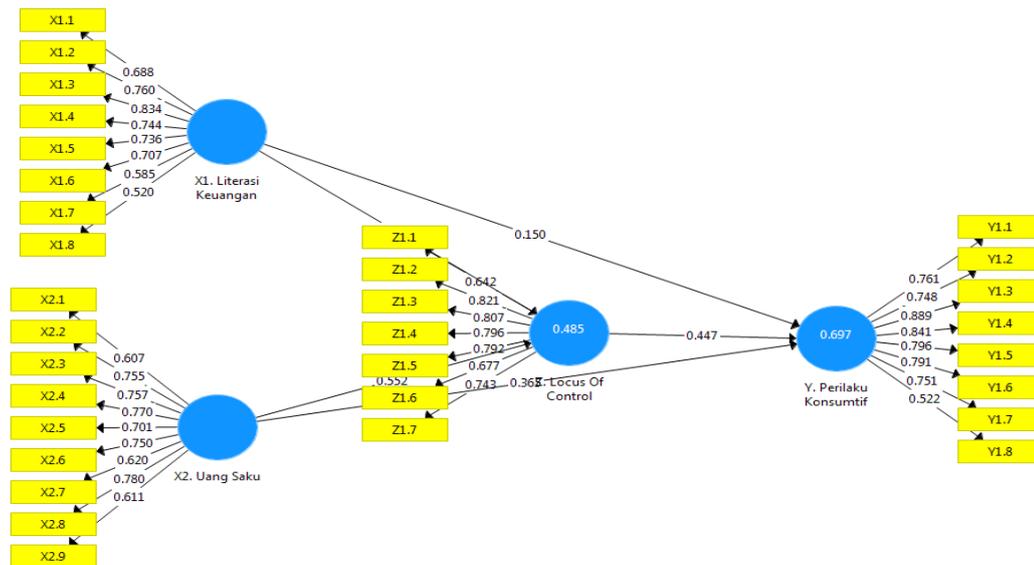
1. Jawaban responden Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 52 orang (52%).
2. Jawaban responden Dengan kebiasaan mengatur pengeluaran keuangan memberikan pengetahuan agar lebih berhati-hati dalam mengelola uang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (42%)
3. Jawaban responden Dengan membuat perencanaan keuangan saya dapat menabung uang untuk keperluan masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%)

4. Jawaban responden Uang yang diberikan orang tua saya cukup untuk memenuhi kebutuhan saya 1 bulan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47%).
5. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan mendadak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (31%).
6. Jawaban responden Saya menggunakan uang saku tambahan untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang saya inginkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (41%).
7. Jawaban responden Uang dari penghasilan saya dapatkan sesuai dengan harapan, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 48 orang (48%).
8. Jawaban responden Penghasilan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40%)
9. Jawaban responden Penghasilan yang saya dapatkan hasil dari kerja keras saya setiap bulan, mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 44 orang (44%)

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.



Gambar 4.1
PLS Algoritma

4.2.1.1. Construk Reability and Validity

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9
Construk Reability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE
X1. Literasi Keuangan	0.852	0.884	0.885	0.594
X2. Uang Saku	0.874	0.880	0.900	0.503
Y. Perilaku Konsumtif	0.898	0.910	0.919	0.592
Z. Locus Of Control	0.874	0.879	0.903	0.573

Sumber : SEM PLS (2022)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,885 > 0,600 maka variabel Lingkungan Kerja (X1) adalah reliable.
2. Uang Saku (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,900 > 0,600 maka variabel Kompensasi (X2) adalah reliable.
3. Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,919 > 0,600 maka variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah reliable.
4. *Locus Of Control* (Z) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,903 > 0,600 maka variabel Kepuasan Kerja (Z) adalah reliable.

4.2.1.2. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10
Validitas Konvergen

	X1. Literasi Keuangan	X2. Uang Saku	Y. Perilaku Konsumtif	Z. Locus Of Control
X1.1	0.688			
X1.2	0.760			
X1.3	0.834			
X1.4	0.744			
X1.5	0.736			
X1.6	0.707			
X1.7	0.585			
X1.8	0.520			
X2.1		0.607		
X2.2		0.755		
X2.3		0.757		
X2.4		0.770		
X2.5		0.701		
X2.6		0.750		
X2.7		0.620		
X2.8		0.780		
X2.9		0.611		
Y1.1			0.761	
Y1.2			0.748	
Y1.3			0.889	
Y1.4			0.841	
Y1.5			0.796	
Y1.6			0.791	
Y1.7			0.751	
Y1.8			0.522	
Z1.1				0.642
Z1.2				0.821
Z1.3				0.807
Z1.4				0.796
Z1.5				0.792
Z1.6				0.677
Z1.7				0.743

Sumber : SEM PLS (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel *Locus Of Control* (Z) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel *Locus Of Control* (Z) dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan (X1) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Uang Saku (X2) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Uang Saku (X2) dinyatakan valid.

4.2.1.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11
Validitas Diskriminan

	X1. Literasi Keuangan	X2. Uang Saku	Y. Perilaku Konsumtif	Z. <i>Locus Of Control</i>
X1. Literasi Keuangan				
X2. Uang Saku	0.566			
Y. Perilaku Konsumtif	0.611	0.817		
Z. <i>Locus Of Control</i>	0.554	0.761	0.859	

Sumber : SEM PLS (2022)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Uang Saku (X2) sebesar $0,566 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Literasi Keuangan (X1) dengan Perilaku Konsumtif (Y) sebesar $0,611 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan (X1) dengan *Locus Of Control* (Z) sebesar $0,554 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Uang Saku (X2) dengan Perilaku Konsumtif (Y) sebesar $0,817 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Uang Saku (X2) dengan *Locus Of Control* (Z) sebesar $0,761 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Uang Saku (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Perilaku Konsumtif (Y) terhadap *Locus Of Control* (Z) adalah sebesar $0,859 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Perilaku Konsumtif (Y) dinyatakan valid.

4.2.2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflaction Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) (Hair Jr et al., 2017).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF < 5,00 (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.12
Kolinieritas

	X1. Literasi Keuangan	X2. Uang Saku	Y. Perilaku Konsumtif	Z. Locus Of Control
X1. Literasi Keuangan			1.445	1.343
X2. Uang Saku			1.935	1.343
Y. Perilaku Konsumtif				
Z. Locus Of Control			1.942	

Sumber : SEM PLS (2022)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

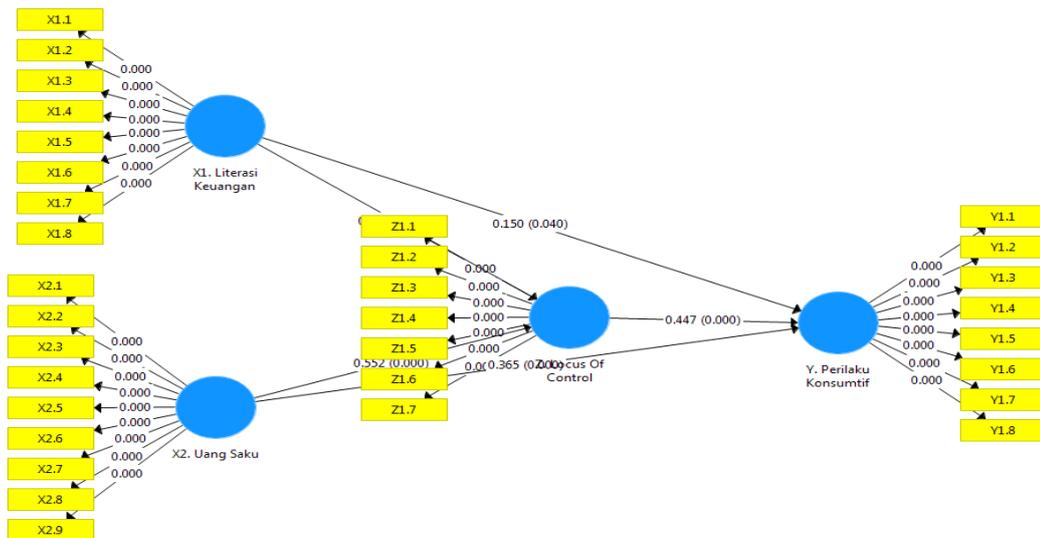
1. VIF untuk korelasi Literasi Keuangan (X1) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah $1,445 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
2. VIF untuk korelasi Uang Saku (X2) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah $1,935 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
3. VIF untuk korelasi Literasi Keuangan (X1) dengan *Locus Of Control* (Z) adalah $1,343 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
4. VIF untuk korelasi Uang Saku (X2) dengan *Locus Of Control* (Z) adalah $1,343 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
5. VIF untuk korelasi Locus Of Control (Z) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah $1,942 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

4.2.2.2. Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.2
PLS Bootstrapping



4.2.2.2.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.13
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 – Y	0.150	0.152	0.073	2.059	0.040
X1 – Z	0.229	0.245	0.080	2.859	0.004
X2 – Y	0.365	0.356	0.079	4.643	0.000
X2 – Z	0.552	0.543	0.109	5.066	0.000
Z – Y	0.447	0.445	0.082	5.477	0.000

Sumber : SEM PLS (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,150 (positif), maka peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan (X1) akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Konsumtif (Y). Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
2. Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel *Locus Of Control* (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,229 (positif), maka peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan (X1) akan diikuti peningkatan variabel *Locus Of Control* (Z). Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap *Locus Of Control* (Z) memiliki nilai *P-Values*

sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Locus Of Control* (Z).

3. Pengaruh langsung variabel X2 Uang Saku (X2) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,365 (positif), maka peningkatan nilai variabel Uang Saku (X2) akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Konsumtif. Pengaruh variabel Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Uang Saku (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
4. Pengaruh langsung variabel X2 Uang Saku (X2) terhadap variabel Z *Locus Of Control* (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,552 (positif), maka peningkatan nilai variabel Uang Saku (X2) akan diikuti peningkatan variabel *Locus Of Control* (Z). Pengaruh variabel Uang Saku (X2) terhadap *Locus Of Control* (Z) memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Uang Saku (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control* (Z).
5. Pengaruh langsung variabel *Locus Of Control* (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,447 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Locus Of Control* (Z) akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Konsumtif (Y). Pengaruh variabel *Locus Of Control* (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh *Locus Of Control* (Z) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

4.2.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

1. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.14
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 – Z – Y	0.102	0.109	0.040	2.539	0.011
X2 – Z – Y	0.247	0.242	0.069	3.582	0.000

Sumber : SEM PLS (2022)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan dimediasi *Locus Of Control* (Z) sebesar $0,011 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Locus Of Control* (Z) memediasi pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
2. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan dimediasi *Locus Of Control* (Z) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Locus Of Control* (Z)

memediasi pengaruh antara Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

4.2.2.3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017).

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Y. Perilaku Konsumtif	0.697	0.688
Z. Locus Of Control	0.485	0.474

Sumber : SEM PLS (2022)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar 0,697 artinya besaran pengaruh 69,7%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang moderat/sedang. Kemudian, hasil pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Uang Saku (X2) terhadap Locus Of Control (Z) adalah sebesar 0,485 artinya besaran pengaruh 48,5% hal ini berarti menunjukkan PLS yang moderat/sedang.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,150 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengelola keuangannya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya. Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang lebih mementingkan untuk memenuhi hasrat keinginannya bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan yang sangat dibutuhkannya. Tingkat perilaku konsumtif dapat dihindari ketika kita dapat mengelola keuangan kita dengan baik, pengelolaan keuangan kita dapat baik ketika tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan kita baik atau sering disebut dengan literasi keuangan. Oleh karena itu, terdapat hubungan diantara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif dimana ketika tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa (Tribuana, 2020).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tribuana, 2020); (Wahyuni et al., 2019); (Bukhari et al., 2022) yang menyatakan

bahwa menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

4.3.2 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel X2 Uang Saku (X2) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,365 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Uang saku merupakan salah satu hal yang mendukung dan membantu mencukupi kebutuhan pelajar. Mahasiswa selalu menggunakan uang sakunya secara maksimal, mahasiswa juga sangat antusias saat berbelanja ditempat perbelanjaan, tidak hanya itu mahasiswa juga merasa senang ketika mendapatkan produk yang mereka inginkan, Hal ini menandakan bahwa adanya perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa (Rismayanti & Oktapiani, 2020).

Umumnya semakin tinggi uang saku, semakin tinggi pula kegiatan konsumsi seseorang (Hidayah & Bowo, 2018). Pengaruh antara uang saku dengan perilaku konsumtif menurut (Case & Fair, 2007) bahwa jumlah konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga berhubungan langsung dengan pendapatannya, semakin tinggi pendapatan, cenderung semakin tinggi konsumsi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rismayanti & Oktapiani, 2020); (Hidayah & Bowo, 2018); (Case & Fair, 2007); (Armelia & Irianto, 2021) dan uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Locus Of Control*

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel *Z Locus Of Control* (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,229 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Literasi Keuangan (X1) terhadap *Locus Of Control* (Z) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dan telah dijalani selama bertahun-tahun. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting seiring berkembangnya waktu. Literasi keuangan juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima.

Individu yang mempunyai *Locus Of Control* yang tinggi kemungkinan besar juga akan berusaha untuk mempengaruhi orang lain serta beranggapan bahwa usahanya akan berhasil. Individu dengan *Locus Of Control* internal juga akan lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang berhubungan keadaan mereka dibandingkan individu dengan *Locus Of Control* eksternal. *Locus Of Control* internal yang dimiliki siswa baik maka literasi keuangannya juga semakin baik. Hal ini disebabkan bahwa *Locus Of Control* internal individu dapat berhubungan dengan perilaku keuangan dan membentuk literasi keuangan siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki *Locus Of Control* eksternal (S. J. Fadilah & Purwanto, 2022). *Locus Of Control* dapat membantu seseorang dalam mempertimbangkan dan berperilaku lebih bijak dalam

pemanfaatan uang. Literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *Locus Of Control* yang semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021); (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (S. J. Fadilah & Purwanto, 2022); yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Locus Of Control*.

4.3.4 Pengaruh Uang Saku Terhadap *Locus Of Control*

Pengaruh langsung Uang Saku (X2) terhadap variabel Z *Locus Of Control* (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,552 (positif) dan *P-Values* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Uang Saku (X2) terhadap *Locus Of Control* (Z) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Uang saku merupakan uang tambahan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Pemberian uang saku biasanya dilakukan secara teratur yaitu perminggu, perbulan, atau pertahun (Vhalery et al., 2019). Uang saku dapat mengajakan individual untuk mengelola uang dengan baik, karena hal ini memberikan peluang kepada orang tua untuk membiasakan mendidik anaknya dengan baik. Mahasiswa yang menerima uang saku tinggi, maka akan semakin kurang baik perihal pengelolaan keuangannya, hal ini dikarenakan mereka tidak dapat mengontrol pengeluaran sehingga membuatnya menjadi boros dan tidak menabung secara rutin. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang menerima uang saku yang tidak terlalu tinggi maka pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan mereka dituntut untuk dapat mengontrol keuangannya dengan baik sehingga membuatnya lebih memilih untuk

hidup hemat dengan menabung agar mempunyai dana cadangan sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak (Zulaika & Listiadi, 2020).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Vhalery et al., 2019); (Zulaika & Listiadi, 2020); (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Hidayah & Bowo, 2018) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh uang saku terhadap *Locus Of Control*.

4.3.5 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel *Locus Of Control* (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,447 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan *Locus Of Control* (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

(Robbins & Judge, 2017) mendefinisikan *Locus Of Control* sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Individu yang memiliki *Locus Of Control* internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. Sedangkan individu yang memiliki *Locus Of Control* eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan. Antara individu satu dengan yang lainnya memiliki *Locus Of Control* yang berbeda.

Perilaku mahasiswa berhubungan dengan *Locus Of Control*, mahasiswa memiliki yang memiliki karakteristik yang berbeda beda oleh sebab itu

mahasiswa yang mempunyai *Locus Of Control* internal mereka akan cenderung bersikap hemat, sedangkan mahasiswa yang mempunyai *Locus Of Control* eksternal mereka akan cenderung boros, namun di era digital pada kenyataannya mahasiswa masih tidak mampu untuk mengendalikan dirinya sendiri dalam mengelola keuangannya, karena apa yang dibutuhkan oleh mereka serba mudah sehingga mereka mudah berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Dilasari, 2020) yang menyimpulkan bahwa *Locus of control* mampu memprediksi perilaku konsumtif, karena mahasiswa yang mempunyai locus of control yang rendah akan mudah berperilaku konsumtif. Maka, terdapat pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku konsumtif.

4.3.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan dimediasi *Locus Of Control* (Z) sebesar $0,011 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Locus Of Control* (Z) memediasi pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam menjalani kehidupan, setiap individu menginginkan kehidupan yang lebih sejahtera, dengan mengatur pengeluaran dan pendapatannya sedemikian rupa hingga menghasilkan kekayaan yang diinginkan. Individu yang di kategorikan memiliki *Locus Of Control* yang baik diyakini bisa mengelola

keuangannya dengan baik pula. Apabila seseorang mempunyai keinginan untuk mengonsumsi suatu barang/jasa, seseorang dapat mengendalikan dirinya untuk mengonsumsi barang/jasa tersebut dengan tidak berlebihan, tetapi berdasarkan kebutuhannya saja.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Maris & Listiadi, 2021) perilaku konsumtif dapat dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan melalui *Locus Of Control*. Dengan adanya peningkatan nilai dari *Locus Of Control* tersebut menyebabkan menurunnya nilai perilaku konsumtif. Karena kedua jalur yang ada sama-sama signifikan.

4.3.7 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan dimediasi *Locus Of Control* (Z) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Locus Of Control* (Z) memediasi pengaruh antara Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari keluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha (Armelia & Irianto, 2021).

Perilaku konsumtif adalah perilaku mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan). Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat

mempunyai kecenderungan materialistic, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Memang belum ada definisi yang memuaskan tentang kata konsumtif ini (Pulungan & Febriaty, 2018).

Locus Of Control merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana cara pandang individu dengan kemungkinan adanya hubungan perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh (Sari, 2018).

Dari uraian di atas bahwa seseorang yang memiliki *Locus Of Control* yang tinggi maka akan mampu mengelola uang saku dengan baik, baik dari segi pemasukan ataupun pengeluaran sehingga tidak berperilaku konsumtif karena seseorang yang mempunyai *Locus Of Control* akan menggunakan uang sakunya untuk membeli barang maupun jasa sesuai dengan kebutuhan serta manfaat dari barang atau jasa yang akan di belinya. Maka dapat dinyatakan bahwa bahwa *Locus Of Control* memediasi pengaruh antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Uang Saku berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Uang Saku berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif yang dimediasi *Locus Of Control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Uang Saku berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif yang dimediasi *Locus Of Control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan sarana adalah sebagai berikut :

1. Pada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dan menerapkan pengetahuan terkait keuangan yang dimilikinya untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik.
2. Pada mahasiswa diharapkan lebih baik lagi dalam pemanfaatan uang saku yang diberikan pada orang tua dengan menggunakannya secara baik dan bijak agar tidak berperilaku konsumtif serta uang saku yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan.
3. Pada mahasiswa diharapkan membiasakan diri untuk hidup hemat dan sederhana dengan mengkonsumsi barang atau jasa tidak hanya mengikuti gaya hidup yang konsumtif.
4. Pada mahasiswa diharapkan untuk lebih dapat meningkatkan pengendalian diri agar mampu mengendalikan diri dan tanggung jawab atas dirinya agar tidak dapat berperilaku konsumtif.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel seperti pendapatan orang tua, gaya hidup, pengetahuan keuangan, lingkungan sosial, dll.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Dalam proses penelitian data informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat dari responden yang

sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman pada setiap responden, faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisisionernya.

2. Sulitnya peneliti dalam mencari responden dikarenakan mahasiswa libur kuliah sehingga peneliti harus mendatangi kos-kos dan rumah-rumah mahasiswa.
3. Sulitnya peneliti dalam mempelajari PLS dikarenakan saat kuliah proses pembelajaran metode penelitian secara daring sehingga proses belajar tidak efektif.
4. Jumlah variabel yang diteliti hanya terdiri dari 4 (empat) variabel yaitu, Literasi Keuangan, Uang Saku, Perilaku Konsumtif, dan *Locus Of Control*.
5. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 100 responden dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482.
- Ariani, S. (2015). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal STIE Perbanas*, 1(1), 1–17.
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418–426.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109–119.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 155–165.
- Bukhari, E., Prasetyo, E. T., & Rahma, S. U. U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49–56.
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-prinsip ekonomi (Jilid 2)*. Jakarta : Erlangga.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1), 297–302.
- Dewi, N., & Rusdarti, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Dilasari, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial

Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87.

Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02).

Fadilah, F., & Mahyuny, S. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 100–105.

Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dean Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1487–1499.

Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 82–98.

Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unstrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.

Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.

Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.

- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039.
- Indriasari, D. P., & Angreany, A. (2020). Pengaruh Locus Of Control Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Etos Kerja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *YUME: Journal of Management*, 2(3), 1–19.
- Ismail, A. R. N., Noviartati, K., Syahril, S., & Fikri, A. R. (2021). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 125–136.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43.
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 62–71.
- Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management (13th Editi)*. Pearson Prentice Hall.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2),

79–91.

- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.
- Kurniawan, C. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.
- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL*, 18(3), 574–584.
- Mawo, T., & Thomas, P. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Narendra, N. M. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja di RSUD Al-Islam HM Mawardi Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 621–636.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Parameter*, 31(2), 124–133.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan: Jakarta.
- Paul W. Lermite. (2004). *Agar Anak Pandai Mengelola Uang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31–37.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi* (Edisi 12). Salemba Empat.
- Rozaini, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 6(2), 1–8.
- Rozaini, N., & Harahap, S. N. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif. *NIAGAWAN*, 8(3), 223–233.
- Safitri, I. N. (2013). Kepatuhan penderita diabetes mellitus tipe II ditinjau dari locus of control. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 273–290.
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Locus Of Control, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*, 7(1), 9–18.
- Setyowati, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus of Control dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 129–139.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–

660.

- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 402–419.
- Susanti, B. (2014). Pengaruh Locus Of Control, Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity Dan Gender Terhadap Perilaku Etis Akuntan (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Wilayah Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–15.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 195–208.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–17.
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lokus kendali (locus of control) terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 89–99.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.

- Winarta, A. H., Djadjadikerta, H., & Wirawan, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal Of Accounting And Business Studies*, 4(2), 1–20.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zalmi, W. D., Syofyan, E., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh komitmen profesional, locus of control, dan sosialisasi antisipatif mahasiswa terhadap whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1(1), 290–305.
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Risyah Chairiah
NPM : 1805160432
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 14 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Dua (2) Dari Dua (2) Bersaudara
Alamat : Jl. Kalpataru G.Intan No. 7
No. Telephone/ WA : 081260561512/ WA 081260561512
Email : risyachairiah@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : (Alm) Rusdianto
Nama Ibu : Nur Aisyah Lubis
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kalpataru G.Intan No. 7
No. Telephone : 082363411759

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 067097 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Ikal Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Al-Azhar Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2022

(Risyah Chairiah)

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Untuk itu bermohon kepada teman-teman menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuisisioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuisisioner ini dengan sebenarbenarnya. Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya ucapkan terima kasih.

Salam Hormat Saya

Risya Chairiah

I. Data Responden

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki
2. Perempuan
3. Usia : 1. 20 Tahun
2. 21 Tahun
3. 22 Tahun
4. > 22 Tahun
4. Tempat Tinggal : 1. Orang Tua/Wali
2. Kos/Asrama
5. Uang Saku : 1. Rp. 500.000
2. Rp. 1.000.000
3. Rp. 1.500.000
4. Rp. 2.000.000
5. Rp. >2.000.000

II. Petunjuk Pengisian

Isilah daftar pernyataan berikut dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang teman-teman anggap sesuai pada kolom jawaban yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

PERILAKU KONSUMTIF (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya akan membeli suatu produk apabila mendapatkan diskon atau hadiah (bonus) tertentu					
2	Kemasan dari sebuah produk akan membuat daya tarik pembeli untuk membeli produk tersebut					
3	Saya suka memakai pakaian yang terlihat gaul, keren dan trendy					
4	Membandingkan kualitas produk dengan menggunakan dua produk dengan merek, harga, kualitas yang berbeda					
5	Belanja make up tidak memperdulikan harga yang terpenting sesuai dengan kualitas, mutu, dan merek (brand) masa kini					
6	Menurut saya produk import, mahal, dan bermerek merupakan jaminan kualitas bagi pemiliknya					
7	Saya suka membeli dan menggunakan produk yang di iklankan artis idola saya karena merupakan produk andalan					
8	Dengan menggunakan barang yang bermerek dan mahal akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang					

LOCUS OF CONTROL (Z)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Demi memiliki hidup yang bermakna, saya harus sering-sering merasa bahagia					
2	Saya percaya apa yang terjadi di kehidupan tidak lepas dari pengaruh luar					
3	Dengan kerja keras ide yang saya miliki berjalan dengan baik					
4	Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari, saya membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan					
5	Saya merasa tidak canggung/percaya diri menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya					
6	Saya dapat memecahkan masalah					

	keuangan pribadi karena adanya dorongan dari lingkungan sekitar					
7	Dengan mempunyai pola hidup yang teratur dapat mengubah hidup yang lebih baik					

LITERASI KEUANGAN (X1)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, anda akan dapat mengelola uang dengan baik					
2	Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu anda dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan anda					
3	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit					
4	Selalu memilih tempat belanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya					
5	Selalu mencatat tabungan setiap bulannya, agar tau berapa jumlah uang yang ditabung					
6	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman					
7	Dengan melakukan investasi, akan dapat membantu anda dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang tiba-tiba terjadi					
8	Dengan mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung dan berinvestasi, adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan					

UANG SAKU (X2)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
2	Dengan kebiasaan mengatur pengeluaran keuangan memberikan pengetahuan agar lebih berhati-hati dalam mengelola uang					
3	Dengan membuat perencanaan keuangan saya dapat menabung uang untuk keperluan masa depan					
4	Uang yang diberikan orang tua saya cukup untuk memenuhi kebutuhan saya 1 bulan					
5	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan mendadak					
6	Saya menggunakan uang saku tambahan untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang saya inginkan					
7	Uang dari penghasilan saya dapatkan sesuai dengan harapan					
8	Penghasilan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
9	Penghasilan yang saya dapatkan hasil dari kerja keras saya setiap bulan					

A37	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4.88
A38	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
A39	4	5	4	4	4	3	4	4	32	4.00
A40	4	4	5	5	4	5	5	4	36	4.50
A41	5	5	3	3	3	3	3	3	28	3.50
A42	5	5	5	4	5	5	4	4	37	4.63
A43	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4.50
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A45	2	3	4	5	4	5	5	4	32	4.00
A46	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
A47	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4.13
A48	5	2	5	5	5	3	5	5	35	4.38
A49	5	5	4	4	4	4	3	2	31	3.88
A50	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3.13
A51	4	5	4	4	2	5	4	2	30	3.75
A52	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
A53	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A54	5	5	4	4	5	5	1	2	31	3.88
A55	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A56	5	3	4	5	5	4	5	2	33	4.13
A57	4	4	4	5	4	4	4	2	31	3.88
A58	4	4	4	5	4	4	2	3	30	3.75
A59	4	5	4	4	4	5	3	3	32	4.00
A60	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
A61	5	5	4	4	5	5	5	2	35	4.38
A62	5	4	5	4	4	5	5	3	35	4.38
A63	4	4	4	5	5	4	5	1	32	4.00
A64	5	4	4	4	5	4	5	3	34	4.25
A65	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2.00
A66	5	4	4	4	4	5	3	1	30	3.75
A67	4	5	4	4	4	5	4	2	32	4.00
A68	5	5	4	5	5	4	5	2	35	4.38
A69	5	4	5	3	4	5	5	2	33	4.13
A70	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3.13
A71	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3.75
A72	4	4	4	5	5	5	4	3	34	4.25
A73	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4.00
A74	5	4	4	5	5	5	2	2	32	4.00
A75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A76	4	5	4	4	5	4	5	2	33	4.13
A77	4	4	4	4	4	4	3	1	28	3.50

A78	2	2	2	2	3	2	2	2	17	2.13
A79	4	5	4	4	5	4	5	4	35	4.38
A80	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3.13
A81	5	5	4	5	5	5	5	2	36	4.50
A82	4	5	4	4	4	5	5	4	35	4.38
A83	4	4	5	4	5	4	4	2	32	4.00
A84	2	4	4	2	5	5	5	3	30	3.75
A85	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A86	3	5	4	5	5	4	3	2	31	3.88
A87	4	5	4	3	4	4	4	3	31	3.88
A88	5	5	4	4	4	2	4	3	31	3.88
A89	4	3	3	4	2	3	2	1	22	2.75
A90	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2.88
A91	5	4	5	4	5	5	5	3	36	4.50
A92	5	4	4	4	4	4	5	3	33	4.13
A93	4	3	4	3	4	4	4	1	27	3.38
A94	5	4	4	4	5	4	4	3	33	4.13
A95	5	5	5	5	1	5	5	5	36	4.50
A96	5	4	5	4	4	5	4	2	33	4.13
A97	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
A98	5	4	5	4	5	4	2	4	33	4.13
A99	5	5	5	4	4	4	5	3	35	4.38
A100	5	5	3	3	3	2	3	3	27	3.38
Total	421	416	404	406	404	399	390	308	3148	393.5
Rata-Rata	4.21	4.16	4.04	4.06	4.04	3.99	3.9	3.08	31.48	3.94

Locus Of Control (Z)

Kode	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Total	Rata-Rata
A01	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A02	4	3	5	3	5	5	2	27	3.86
A03	4	4	4	4	3	3	4	26	3.71
A04	3	4	4	4	4	4	2	25	3.57
A05	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A06	4	4	5	4	4	5	4	30	4.29
A07	4	4	4	3	5	5	3	28	4.00
A08	3	4	5	3	5	3	5	28	4.00
A09	5	3	5	4	2	5	4	28	4.00
A10	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A11	5	5	5	3	4	3	4	29	4.14
A12	3	5	4	4	4	4	4	28	4.00
A13	3	4	5	4	4	5	5	30	4.29
A14	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A15	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
A16	4	1	2	3	3	3	3	19	2.71
A17	4	1	2	4	4	5	2	22	3.14
A18	3	4	5	3	5	5	4	29	4.14
A19	1	4	5	3	3	2	4	22	3.14
A20	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A21	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A22	3	5	5	5	3	4	3	28	4.00
A23	1	3	5	4	4	4	4	25	3.57
A24	1	3	4	5	4	4	5	26	3.71
A25	1	4	3	5	4	5	3	25	3.57
A26	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A27	2	4	1	2	3	3	3	18	2.57
A28	3	4	5	5	4	4	5	30	4.29
A29	4	3	4	5	3	5	2	26	3.71
A30	2	1	4	5	3	3	2	20	2.86
A31	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A32	2	3	4	4	4	2	3	22	3.14
A33	1	3	4	5	4	3	5	25	3.57
A34	5	4	4	5	5	1	3	27	3.86
A35	2	4	4	4	4	4	4	26	3.71
A36	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A37	2	5	3	5	5	4	4	28	4.00

A38	3	5	5	5	4	4	3	29	4.14
A39	3	4	3	4	4	4	2	24	3.43
A40	2	4	4	4	4	3	4	25	3.57
A41	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A42	3	5	4	5	4	3	3	27	3.86
A43	3	5	2	4	5	4	5	28	4.00
A44	2	4	5	4	4	4	2	25	3.57
A45	2	5	5	4	5	5	3	29	4.14
A46	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A47	3	4	2	2	2	2	3	18	2.57
A48	3	4	5	5	3	5	2	27	3.86
A49	4	4	4	4	4	4	5	29	4.14
A50	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A51	5	2	5	3	2	3	3	23	3.29
A52	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
A53	5	5	5	4	5	5	5	34	4.86
A54	5	4	5	5	4	2	3	28	4.00
A55	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A56	4	4	5	5	4	3	4	29	4.14
A57	4	2	3	4	2	3	4	22	3.14
A58	5	4	4	4	5	4	5	31	4.43
A59	4	5	5	4	2	4	4	28	4.00
A60	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A61	4	5	5	4	4	4	4	30	4.29
A62	2	3	5	3	2	3	3	21	3.00
A63	4	4	4	5	3	5	3	28	4.00
A64	3	4	4	4	3	5	4	27	3.86
A65	2	2	2	2	2	2	2	14	2.00
A66	3	4	4	4	3	4	3	25	3.57
A67	4	4	3	5	2	1	4	23	3.29
A68	4	5	5	4	4	4	4	30	4.29
A69	4	4	4	5	3	3	5	28	4.00
A70	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A71	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
A72	3	5	5	4	4	5	5	31	4.43
A73	3	4	4	4	5	4	4	28	4.00
A74	4	4	4	4	3	3	3	25	3.57
A75	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A76	4	4	5	5	5	3	3	29	4.14
A77	4	4	3	4	4	4	3	26	3.71
A78	2	2	2	2	3	2	2	15	2.14

A79	4	4	5	4	4	4	4	29	4.14
A80	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A81	5	3	4	5	5	4	5	31	4.43
A82	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86
A83	5	5	4	5	4	3	4	30	4.29
A84	1	1	1	1	1	4	3	12	1.71
A85	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A86	4	4	4	4	2	4	3	25	3.57
A87	3	4	3	4	4	4	4	26	3.71
A88	5	4	3	4	4	5	3	28	4.00
A89	4	5	5	5	5	4	3	31	4.43
A90	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
A91	4	4	5	4	4	2	4	27	3.86
A92	4	3	4	4	3	4	3	25	3.57
A93	4	5	4	3	5	5	4	30	4.29
A94	4	4	5	5	3	2	5	28	4.00
A95	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
A96	5	4	4	4	3	5	3	28	4.00
A97	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
A98	3	3	5	3	4	3	5	26	3.71
A99	4	3	5	4	3	4	4	27	3.86
A100	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
Total	340	372	393	387	364	366	357	2579	368.43
Rata-Rata	3.4	3.72	3.93	3.87	3.64	3.66	3.57	25.79	3.68

Literasi Keuangan (X1)

Kode	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total	Rata-Rata
A01	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A02	5	5	5	4	5	4	4	2	34	4.25
A03	3	5	4	5	5	4	5	4	35	4.38
A04	4	4	4	4	4	4	3	5	32	4.00
A05	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A06	1	4	5	4	4	4	5	3	30	3.75
A07	4	5	5	5	5	5	5	1	35	4.38
A08	5	5	5	3	5	4	5	3	35	4.38
A09	3	4	4	4	3	3	4	4	29	3.63
A10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
A11	3	5	4	4	4	4	5	4	33	4.13
A12	4	5	4	4	4	5	5	2	33	4.13
A13	4	5	5	5	5	5	4	3	36	4.50
A14	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3.13
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
A16	5	4	4	5	3	5	3	2	31	3.88
A17	5	5	4	5	4	4	3	4	34	4.25
A18	5	4	5	5	4	5	2	3	33	4.13
A19	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3.63
A20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A21	4	5	4	4	4	5	3	3	32	4.00
A22	5	5	5	5	5	5	2	3	35	4.38
A23	5	5	3	5	4	5	3	3	33	4.13
A24	4	4	4	3	3	4	3	3	28	3.50
A25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
A26	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4.88
A27	5	4	4	4	5	5	4	4	35	4.38
A28	5	5	5	5	5	4	3	3	35	4.38
A29	4	4	3	4	3	4	1	3	26	3.25
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A31	4	5	5	3	3	4	3	2	29	3.63
A32	4	3	5	4	3	4	4	3	30	3.75
A33	4	4	4	2	4	3	1	4	26	3.25
A34	4	3	5	4	4	4	2	4	30	3.75
A35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
A36	4	4	5	4	4	3	2	3	29	3.63
A37	4	5	5	5	2	3	2	3	29	3.63

A79	4	4	5	5	4	3	4	2	31	3.88
A80	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
A81	4	4	5	4	3	5	4	4	33	4.13
A82	3	4	5	4	5	4	4	4	33	4.13
A83	3	4	5	4	5	5	3	3	32	4.00
A84	3	4	3	5	5	5	3	4	32	4.00
A85	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
A86	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3.75
A87	3	5	4	2	5	3	4	3	29	3.63
A88	5	5	4	2	5	4	4	3	32	4.00
A89	4	4	5	2	4	5	4	2	30	3.75
A90	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
A91	3	4	4	4	4	5	4	3	31	3.88
A92	4	3	5	4	4	5	5	3	33	4.13
A93	3	3	4	5	1	4	5	3	28	3.50
A94	3	4	4	4	4	4	4	1	28	3.50
A95	5	5	5	5	5	2	5	5	37	4.63
A96	3	5	5	4	4	3	5	5	34	4.25
A97	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
A98	5	5	4	5	5	5	4	3	36	4.50
A99	4	5	5	4	5	5	3	3	34	4.25
A100	5	5	3	3	3	3	3	3	28	3.50
Total	392	413	417	397	394	398	350	312	3073	384.13
Rata-Rata	3.92	4.13	4.17	3.97	3.94	3.98	3.5	3.12	30.73	3.84

Uang Saku (X2)

Kode	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	Total	Rata-Rata
A01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
A02	4	4	5	4	4	5	3	4	4	37	4.11
A03	3	4	5	4	5	5	3	5	4	38	4.22
A04	3	4	4	5	3	5	2	4	3	33	3.67
A05	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4.89
A06	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	3.56
A07	3	5	5	5	5	5	2	5	4	39	4.33
A08	3	5	5	4	3	4	2	4	4	34	3.78
A09	3	4	4	4	2	4	3	4	4	32	3.56
A10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
A11	4	4	4	5	2	4	2	4	4	33	3.67
A12	2	4	2	2	2	2	2	2	4	22	2.44
A13	3	5	4	4	5	4	4	4	4	37	4.11
A14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.11
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1.00
A16	2	5	4	4	4	4	1	4	3	31	3.44
A17	3	3	5	5	4	4	3	5	3	35	3.89
A18	4	3	5	4	4	5	2	5	3	35	3.89
A19	4	3	5	3	3	4	3	5	4	34	3.78
A20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
A21	3	4	4	5	3	5	3	5	4	36	4.00
A22	3	5	5	5	4	4	3	3	4	36	4.00
A23	4	5	4	5	4	5	3	5	4	39	4.33
A24	3	5	4	5	4	4	2	3	3	33	3.67
A25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4.89
A26	5	5	3	5	3	4	3	4	3	35	3.89
A27	4	5	4	3	2	5	2	4	3	32	3.56
A28	3	4	4	5	4	4	3	4	4	35	3.89
A29	3	4	4	4	4	4	2	5	2	32	3.56
A30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
A31	2	4	5	4	5	4	4	4	3	35	3.89
A32	2	4	5	5	4	4	3	5	3	35	3.89
A33	3	4	5	5	5	3	2	4	3	34	3.78
A34	3	4	4	5	4	4	3	3	3	33	3.67
A35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
A36	3	4	4	4	5	2	2	4	4	32	3.56
A37	3	4	4	3	4	5	2	5	4	34	3.78

A79	3	3	4	5	4	5	3	5	4	36	4.00
A80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
A81	3	5	2	2	4	4	3	5	3	31	3.44
A82	3	4	2	5	4	1	2	4	4	29	3.22
A83	4	4	3	4	2	4	2	4	3	30	3.33
A84	3	5	4	5	4	4	3	5	4	37	4.11
A85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
A86	1	5	3	5	5	5	3	4	5	36	4.00
A87	4	5	5	4	5	5	2	5	3	38	4.22
A88	2	5	4	3	2	4	3	5	3	31	3.44
A89	3	3	4	5	4	4	2	5	4	34	3.78
A90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
A91	3	5	5	5	5	4	3	4	3	37	4.11
A92	3	5	5	5	2	4	3	4	3	34	3.78
A93	5	5	5	5	5	5	4	5	2	41	4.56
A94	2	4	4	5	5	5	2	5	2	34	3.78
A95	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
A96	3	4	5	5	3	5	3	5	4	37	4.11
A97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1.00
A98	2	5	5	4	2	5	3	4	3	33	3.67
A99	1	5	5	5	4	4	4	4	4	36	4.00
A100	3	3	3	3	3	5	3	3	3	29	3.22
Total	307	405	405	402	368	403	294	397	326	3307	367.4 4
Rata- Rata	3.0 7	4.0 5	4.0 5	4.0 2	3.6 8	4.0 3	2.9 4	3.9 7	3.26	33.07	3.67



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2216/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Risyah Chairiah
NPM : 1805160432
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Untuk mengetahui apakah penggunaan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan rasio keuangan perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan.
2. Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan.
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Unilever Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Risyah Chairiah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2216/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/2/2022

Nama Mahasiswa : Risyah Chairiah
NPM : 1805160432
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/2/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Qahfi Romula Siregar, SE., MM *14/2/2022*

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku
Terhadap Perilaku konsumtif dengan
Locus of Control sebagai variabel Mediasi pada
Mahasiswa UMSU 07/20/22*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

[Signature]
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *20-Feb-2022*

Dosen Pembimbing

[Signature]
(QAHFI ROMULA S. SE.MM)

Keterangan

*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah diabsahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 911 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 11 Ramadhan 1443 H
12 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln.Mochtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Risya Chairiah**
Npm : **1805160432**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 911 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 12 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Risya Chairiah
N P M : 1805160432
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 April 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Ramadhan 1443 H
12 April 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 03 Juni 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Risyah Chairiah
N .P.M. : 1805160432
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 September 20004
Alamat Rumah : Jl. Kalpataru G. Intan No. 7 Helvetia Timur
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel mediasi terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Bab I	Latar belakang yang kurang menjelaskan fenomena masalah yang ada tentang variabel locus of control
Bab II	Kerangka konseptual kurangnya penjelasan mengenai pengaruh antar variabel, tambahkan analisis sendiri
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 03 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, SE, MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Farizzen, SE., M.Si.

Pengbanding

Assoc.Prof. Julita, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 03 Juni 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Risyah Chairiah
N .P.M. : 1805160432
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 September 2000
Alamat Rumah : Jl. Kalpataru G. Intan No. 7 Helvetia Timur
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Qahfi Romula Siregar, SE, MM*

Medan, Jumat, 03 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

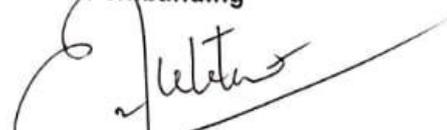
Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing


Qahfi Romula Siregar, SE, MM

Pembanding


Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan -


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar diarahkan ke email dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2166/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 28 Dzulhijjah 1443 H
27 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Risya Chairiah**
N P M : **1805160432**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 1732/II.3-AU/UMSU/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

12 Ramadhan 1443 H
13 April 2022 M

Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.**

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 911/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 12 April 2022 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Risyah Chairiah
NPM : 1805160432
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsuntif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa UMSU**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor

Wakil Rektor I

Prof. Dr. Mhd. Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RISYA CHAIRIAH
N.P.M : 1805160432
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10 Feb 2022	- Skripsi Paraf Literasi Keuangan Jangan Paraf Rasio Keuangan Karena sudah Terlalu Banyak		
	- Saya Membebarkan Mau Dimana Tempat Prct		
	- Sebelum Ditetapkan Judul sebaiknya Pahami Terlebih Dahulu Ada Atau Tidak Pemmasalahannya.		
20 Feb 2022	- Judul Di ACC silahkan dilanjutkan Proposal Skripsi		
10 Maret 2022	- Dalam Penulisan Proposal Skripsi Cumanakanlah Redoman Penulisan Skripsi yang Diredumkan FEB UMSU		
	- Kutipan Buku Tangan lebih 10 Tahun Dan Kutipan Jurnal jangan lebih 5 Tahun		
	- Semua Kutipan Manfaatkan ke Mordelay sehingga Daftar Pustaka Mudah		

Pembimbing Skripsi

QAHI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

Medan, Mei 2022
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RISYA CHAIRIAH
N.P.M : 1805160432
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- Untuk Mendelay Gurakan APA 7	CA	
21 Maret 2022	- Perbaiki latar Belakang karena latar Belakang Belum Mengenai Judulnya - Untuk PM, TP, dan Hipotesis Masing - Masing Ada 7 - Diterangkan konseptual Manufaktur Turbul yang sesuai variabel - Untuk Di Bab III Gurakan PL5	CA	
12 April 2022	- Perbaiki kembali latar Belakangnya - Gambar kerangka konseptual salah - Untuk sampel janganlah Diambil Dari 1 Fakultas saja kan Risetmu UMSU Bukan FEB UMSU	CA	
23 April 2022	- Perbaiki Mendelaymu kembali.	CA	
20-Mei-2022	ACC PROPOSAL	CA	

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

Medan, Mei 2022
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.